

**EFEK REMUNERASI CEO, CEO NARSISME DAN INTELEKTUAL
CAPITAL TERHADAP STICKY COST PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI



**NURHANDAYANI
105721133920**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**EFEK REMUNERASI CEO, CEO NARSISME DAN INTELEKTUAL
CAPITAL TERHADAP STICKY COST PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2020-2022**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh : NURHANDAYANI

NIM : 105721133920

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

MOTTO

*"Pantang dalam menyerah, pantang dalam berpatah arang. Tidak ada kata gagal untuk orang yang enggan berhasil. Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur."
(QS. Yusuf: 87)*

*"Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa."
Ridwan Kamil*

PERSEMBAHAN

Puji syukur Kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun material. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik saya.

PESAN DAN KESAN

Saya mengucapkan terima kasih kepada para dosen atas ilmu dan bimbingannya selama perkuliahan. Semoga ilmu ini dapat bermanfaat didunia kerja. Kepada teman-teman, tetaplah semangat dan terus belajar. Pengalaman dan tantangan selama perkuliahan telah membentuk karakter dan kemampuan saya. Pengalaman ini akan selalu dikenang dan menjadi bagian penting dalam hidup saya.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Efek Remunerasi CEO, CEO Narsisme dan Intelektual Capital terhadap Sticky Cost pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2020-2022

Nama Mahasiswa : Nurhandayani

No.Stambuk/ NIM : 105721133920

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia Penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 8 Juli 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 8 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Mira, S.E., M. Ak.
NIDN: 0903038803

Alamsiah, ST., SE., MM.
NIDN: 0920077205

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507

Nasrullah, SE., MM.
NBM:1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nurhandayani, Nim: 105721133920 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 3 Muharram 1446 H /8 Juli 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Muharram 1446 H
29 Juli 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
2. Nasrullah, S.E., M.M.
3. Mira, S.E., M.Ak.
4. Asdar SE, M.Si.

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhandayani
Stambuk : 105721133920
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Efek Remunerasi CEO, CEO Narsisme dan Intelektual Capital Terhadap Sticky Cost pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Juli 2024

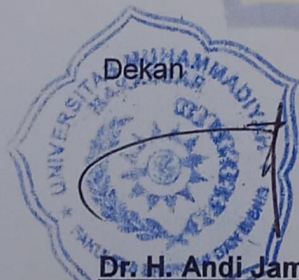


Membuat Pernyataan,

Nurhandayani

NIM: 105721133920

Diketahui Oleh:



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507

Ketua Program Studi

Nasrullah, SE., MM.
NBM:1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhandayani
Stambuk : 105721133920
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Efek Remunerasi CEO, CEO Narsisme dan Intelektual Capital Terhadap Sticky Cost pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

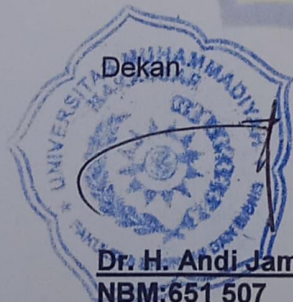
Makassar, 29 Juli 2024

Membuat Pernyataan,



Nurhandayani
NIM: 105721133920

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507

Ketua Program Studi

Wasrullah, SE., MM.
NBM:1151132

ABSTRAK

NURHANDAYANI 2024. Efek Remunerasi CEO, CEO Narsisme dan Intelektual Capital terhadap Sticky Cost pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Mira dan Alamsjah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efek remunerasi Ceo, Ceo narsisme, dan intelektual capital terhadap sticky cost pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini ini sebanyak 30 dengan data observasi 149 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) perode 2020-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian teknik linear berganda. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis hipotesis uji (t) dengan bantuan SPSS 25. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengana analisis hipotesis uji (t) menunjukkan bahwa variabel remunerasi Ceo dan intelektual capital berpengaruh positif terhadap sticky cost. Ceo narsisme tidak berpengaruh terhadap sticky cost.

Kata kunci: Remunerasi CEO, CEO Narsisme, Intelektual Capital, Sticky Cost

ABSTRACT

NURHANDAYANI 2024. *The Effect of CEO Remuneration, CEO Narcissism and Intellectual Capital on Sticky Costs in Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2020-2024.* Thesis, Management Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Mira and Alamsjah.

This research aims to analyze the effects of CEO remuneration, CEO narcissism, and intellectual capital on sticky costs in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2020-2022. The data in this research uses data collection techniques in the form of documentation methods. The sample in this study was 30 with observation data from 149 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2022 period. Sampling techniques in multiple linear technique research. The data analysis used in this research is test hypothesis analysis (t) with the help of SPSS 25. Based on data analysis carried out with test hypothesis analysis (t) it shows that the CEO remuneration and intellectual capital variables have a positive effect on sticky costs. CEO narcissism has no effect on sticky costs.

Keywords: CEO Remuneration, CEO Narcissism, Intellectual Capital, Sticky Cost

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT berkat rahmat, karunia dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ *Efek Remunerasi Ceo, Ceo Narsisme, dan Intelektual Capital terhadap Sticky Cost yang terdaftar Di BEI tahun 2020-2022*”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa telah banyak mendapatkan dorongan, dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dengan setulus hati kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar .
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Nasrullah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Dr. Ismail Badollahi, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak bimbingan kepada penulis selama menempuh studi.
5. Mira, SE, M.Ak.,Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan banyak perhatian, bimbingan, dorongan selama penulis menyelesaikan skripsi.

6. Alamsjah, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan banyak perhatian, bimbingan, dorongan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak ibu dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Iniversitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Kedua orang tua, Ibu SURYANI dan Bapakku ALM. ABD MAJID dan BAKRI, terima kasih atas segala perjuangan, pengorbanan, dukungan, dan doa selama menempuh pendidikan Sarjana di Perguruan Tinggi Swasta.
9. Kakak-kakakku MUH. DODY AL-MUHIJRAH dan NURFITRIYANI yang selalu memberikan do'a dan dukungannya.
10. Sahabat dan temanku Lina, Fauziah, Resky, Dita, Siti, Rusni atas kesabaran, ketulusan, dan suka dukanya.
11. Teman-teman Kelas Manajemen H angkatan 2020 terima kasih atas kebersamaan selama masa perkuliahan ini.
12. Terima kasih seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi ataupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu.
13. Terima kasih teruntuk kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.
14. Kepada diri sendiri terima kasih untuk diri saya NURHANDAYANI yang telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan dari luar. Yang tidak pernah menyerah sesulit apapun rintangan kuliah atau dalam proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabililhaq, Fastabiqul Khairat Wassalamualaikum Wr.Wb

Makassar, 15 Juli 2024

NURHANDAYANI



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iii
PESAN DAN KESAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN.....	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Teori.....	9

B. Penelitian Terdahulu.....	13
C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Jenis dan Sumber Data.....	34
D. Populasi dan Sampel	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Definisi Operasional Variabel.....	36
G. Metode Analisis Data	38
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan Hipotesis	86
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	36
Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	45
Tabel 4.1 Tonggak Perkembangan Pasar Modal Di Indonesia	46
Tabel 4.2 Rincian Pengambilan Sampel	73
Tabel 4.3 Hasil Uji Koefisien Regresi	75
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	76
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	78
Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas	79
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	80
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	82
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	83
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji F)	83
Tabel 4.12 Hasil Uji t	84
Tabel 4.13 hasil Uji Koefisien Korelasi (R ²)	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	81



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi mengenai perilaku biaya masa lalu sangat penting bagi seorang manajer dalam menyusun perencanaan keuangan perusahaan sehubungan dengan prediksi biaya masa depan. Pada model tradisional, biaya dalam konsep perilaku biaya dibagi ke dalam komponen biaya tetap dan biaya variabel. Komponen biaya variabel merupakan biaya yang sifatnya berubah dalam proporsi yang sebanding dengan kenaikan atau penurunan volume aktivitasnya sedangkan komponen biaya tetap bersifat tidak berubah dalam relevant range tertentu sekalipun volume aktivitasnya berubah. Namun beberapa penelitian menemukan perilaku biaya yang tidak asimetris pada beban PAU yang mana besarnya peningkatan dalam beban yang diasosiasikan dengan peningkatan volume aktivitas lebih besar dibandingkan besarnya penurunan beban dalam penurunan volume aktivitas yang ekuivalen (Banker et al., 2014; Banker Byzalov, 2014). Perilaku biaya asimetris ini dinamakan sebagai sticky cost.

Pengertian Perusahaan Manufaktur Menurut Rediana Setiyani dkk.(2002) adalah perusahaan yang usahanya mengolah bahan mentah/produk yang belum diolah menjadi produk setengah jadi yang dapat dijual kepada konsumen. Kegiatan operasional industri manufaktur lebih kompleks dibandingkan industri jasa atau perdagangan, karena melibatkan pengolahan bahan mentah menjadi barang yang dapat dijual.

Kegiatan usaha suatu perusahaan manufaktur meliputi kegiatan penjualan dan kegiatan produksi. Perusahaan manufaktur memerlukan unsur biaya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan usahanya. Biaya yang digunakan dalam kegiatan usaha tersebut merupakan unsur biaya yang mengacu pada harga jual suatu barang setelah melalui proses produksi (Ratnawati & Nugrahanti, 2015). Biaya yang berkaitan erat dengan pengelolaan dan kegiatan produksi pada industri manufaktur meliputi biaya produksi dan biaya non produksi. (Vona dan Dowd, 2016).

Inilah ciri-ciri perusahaan manufaktur yang membedakannya dengan jenis perusahaan lain:

1. Penghasilan atau pendapatan utama diperoleh dari hasil penjualan.
2. Memiliki inventaris berbentuk fisik.
3. Cakupan biaya produksi meliputi raw material, labor, dan overheadcost.
4. Memiliki analisis performa bisnis dan produk yang terstruktur rapi.
5. Proses produksi mengolah bahan mentah menjadi produk yang solid

Akuntansi biaya menyatakan bahwa biaya dan ruang lingkup layanan simetris satu sama lain. Namun Malcom (1991) menemukan bahwa biaya cenderung tetap dan bertahan ketika aktivitas meningkat, bahkan ketika aktivitas menurun. Hal ini disebabkan karena terdapat banyak biaya yang tidak sepenuhnya sebanding dengan perubahan aktivitas. Biaya-biaya ini disebut biaya melekat (sticky cost). Tanda-tanda perilaku biaya yang kaku antara lain perubahan biaya yang tidak proporsional seiring dengan peningkatan atau

penurunan aktivitas penjualan (Ratnawati & Nugrahanti, 2016). Mark Anderson, Rajiv Banker, dan Rong Huang (2006) mencatat bahwa biaya tinggi timbul karena manajer cenderung menunda upaya pengurangan sumber daya sampai mereka yakin bahwa permintaan akan menurun. Biaya tetap muncul dari keputusan sadar dan penyesuaian yang ditunda oleh manajer (Yasukata, K., 2011). Pertanyaan penelitian diuji menggunakan teori lag penyesuaian biaya. Seorang manajer yang meramalkan bahwa penjualan akan meningkat di masa depan membuat keputusan untuk mempertahankan sumber daya yang menganggur daripada menyesuaikan biaya ketika permintaan menurun. Hal ini menciptakan biaya tetap, menyulitkan perubahan total biaya, dan mengarah pada bukti perilaku biaya yang kaku.

Menurut pemahamannya, kompensasi erat kaitannya dengan kebahagiaan CEO. Kompensasi merupakan imbalan atau imbalan yang diberikan kepada karyawan berdasarkan jasa yang diberikannya untuk mencapai tujuan usaha (Sofa, 2008 dalam Isyandi, 2014). Mengenai dampak remunerasi, terdapat permasalahan terkait risiko dimana CEO terlalu mudah mengambil keputusan dan terlibat dalam praktik bisnis yang tidak mengikuti aturan yang disepakati. Jika CEO dapat dengan mudah mengambil keputusan tanpa mengetahui risiko yang akan timbul jika biaya spesifik perusahaan menurun daripada meningkat, maka perusahaan dapat dengan mudah mengalami kerugian nilai biaya. Ketika terjadi perbedaan pendapat antar orang-orang dalam suatu perusahaan, maka CEO harus mengambil keputusan yang matang untuk menjamin keberlangsungan perusahaan di masa depan. Serdaneh (2014) menemukan perilaku biaya yang asimetris dimana terdapat biaya yang cenderung kaku ketika terjadi perubahan aktivitas. Perilaku ini muncul karena

terdapat beberapa biaya yang tidak sepenuhnya sebanding dengan perubahan aktivitasnya. Biaya ini dikenal sebagai sticky cost. Indikasi perilaku sticky cost akan terlihat pada perubahan biaya yang tidak proporsional saat aktivitas penjualan meningkat dan menurun (Ratnawati dan Nugrahanti, 2015). Hubungan antara imbalan dan biaya yang melekat adalah bahwa imbalan adalah imbalan atau imbalan. Biaya tetap merupakan biaya yang diberikan kepada pekerja, namun bila penjualan menurun maka upah yang diterima pekerja pun menurun dan begitupun sebaliknya.

Narsisme CEO merupakan fenomena menarik yang dapat mempengaruhi keputusan strategis perusahaan. Semakin banyak penelitian yang menyelidiki dampak narsisme CEO terhadap pengambilan keputusan perusahaan dan hasil organisasi (Yook dan Lee, 2020) (Melsa Jumliana, 2021). Istilah narsisme digunakan untuk menggambarkan seseorang dengan narsisme tinggi, harga diri tinggi, dan rasa berhak yang kuat (Laing dan Dunn, 2018) (-, S., & Rohmah, A, 2022). Orang dengan tingkat narsisme tinggi diketahui mengkompensasi kurangnya harga diri dan kepercayaan diri mereka dengan menunjukkan bahwa mereka lebih baik dari orang lain. Dengan kata lain menunjukkan rasa percaya diri dengan mengabaikan pendapat dan perasaan orang lain untuk menghindari kritik (Kim, 2018). Serdaneh (2014) menemukan perilaku biaya yang asimetris dimana terdapat biaya yang cenderung kaku ketika terjadi perubahan aktivitas. Perilaku ini muncul karena terdapat beberapa biaya yang tidak sepenuhnya sebanding dengan perubahan aktivitasnya. Biaya ini dikenal sebagai sticky cost. Indikasi perilaku sticky cost akan terlihat pada perubahan biaya yang tidak proporsional saat aktivitas penjualan meningkat dan menurun (Ratnawati dan Nugrahanti, 2015). Jika narsisme CEO memerlukan

biaya yang tinggi, maka akan terjadi ketidakseimbangan karena narsisme CEO adalah narsisme dan keegoisan. Kelengkapan, disisi lain, adalah "biaya melekat" dari aktivitas penjualan produk yang dilakukan bersama-sama. Jika dipadukan dengan narsisme, terdapat kesenjangan di antara keduanya sehingga sulit diterapkan.

Menurut Stewart (1998), modal intelektual adalah jumlah dari segala sesuatu yang diketahui setiap orang dalam suatu organisasi dan yang memberikan keunggulan kompetitif. Modal intelektual adalah pengetahuan intelektual dan material, informasi, hak kekayaan intelektual, dan pengalaman yang dapat digunakan untuk menciptakan kekayaan. Definisi modal intelektual menurut Organization for Economic Cooperation and Development (OECD, 1999; Ulm, 2009:21) mendefinisikan modal intelektual sebagai kombinasi ekonomi dari dua kategori aset tidak berwujud: modal organisasi (modal struktural) dan modal manusia. sebagai sebuah nilai. Modal organisasi (struktural) mengacu pada sistem perangkat lunak, jaringan distribusi, rantai pasokan, dll. Modal manusia mencakup sumber daya manusia dalam suatu organisasi (sumber daya tenaga kerja atau karyawan) dan sumber daya eksternal yang terkait dengan organisasi, seperti konsumen dan pemasok. Modal intelektual merupakan pengetahuan dan keterampilan karyawan suatu perusahaan, sehingga biaya tetap untuk modal intelektual menghasilkan keuntungan dalam perusahaan. Serdaneh (2014) menemukan perilaku biaya yang asimetris dimana terdapat biaya yang cenderung kaku ketika terjadi perubahan aktivitas. Perilaku ini muncul karena terdapat beberapa biaya yang tidak sepenuhnya sebanding dengan perubahan aktivitasnya. Biaya ini dikenal sebagai sticky cost. Indikasi perilaku sticky cost akan terlihat pada perubahan biaya yang tidak proporsional saat aktivitas penjualan meningkat dan

menurun (Ratnawati dan Nugrahanti, 2015). Sedangkan biaya tetap merupakan biaya tetap yang cenderung meningkat ketika aktivitas tenaga kerja menghasilkan produk sesuai spesifikasi perusahaan, sehingga dengan adanya modal intelektual meningkatkan kreativitas pekerja dalam menghasilkan produk.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwa perilaku biaya yang ketat dapat berdampak negatif pada perusahaan. Semakin tinggi perilaku biaya yang diasosiasikan pada suatu perusahaan, maka semakin sulit bagi perusahaan tersebut untuk memperoleh keuntungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bukti perilaku biaya persisten pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022, dan untuk mengidentifikasi pengaruh perilaku biaya persisten terhadap narsisme CEO dan modal intelektual melalui efek kompensasi CEO, mengetahui apakah akan diberikan atau tidak.

Adapun salah satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej pada tahun 2020-2022 yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2020-2022

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun Pencatatan
1.	AMAR	Pt Bank Amar Indonesia Tbk	2020
2.	AMOR	Pt Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	2020
3.	AMAN	Pt Makmur Berkah Amanda Tbk	2020
4.	CASH	Pt Cashlez Worldwide Indonesia Tbk	2020
5.	DADA	Pt Diamond Citra Propertindo Tbk	2020
6.	ACST	Pt Adhi Commuter Properti Tbk	2020
7.	BANK	Pt Bank Aladin Syariah Tbk	2021
8.	AVIA	Pt Avia Avian Tbk	2021

9.	BUKA	Pt Bukalapak.Com Tbk	2021
10.	DGNS	Pt Diagnos Laboratorium Utama Tbk	2021
11.	ASLC	Pt Autopedia Sukses Lestari Tbk	2021
12.	BELI	Pt Global Digital Niaga Tbk	2022

Sumber : <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/>

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah efek remunerasi CEO berpengaruh terhadap sticky cost pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
2. Apakah CEO narsisme berpengaruh terhadap sticky cost pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?
3. Apakah intelektual capital berpengaruh terhadap sticky cost pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh Remunerasi CEO terhadap Sticky Cost pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022
2. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh CEO Narsisme terhadap Sticky Cost pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022
3. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh Intelektual Capital terhadap Sticky Cost pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap ilmu akuntansi khususnya pada mata kuliah manajemen akuntansi dalam bentuk pengetahuan mengenai *Efek Remunerasi CEO, CEO Narsisme dan Intelektual Capital* terhadap *Sticky Cost* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi pemerintah, khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI) sebab dapat dijadikan referensi dalam melakukan reformasi laporan keuangan bagi perusahaan, juga dapat meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur agar dapat meminimalisasi tindakan *Sticky Cost* di masa mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Resource Based View

Perspektif berbasis sumber daya adalah perspektif bahwa sumber daya perusahaan mewakili keunggulan kompetitif dan dengan demikian menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Teori RBV berasumsi bahwa perusahaan adalah kumpulan sumber daya dan kemampuan (Wernerfelt, 1984). Teori RBV berasumsi bahwa suatu perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan lain jika perusahaan tersebut dapat mengelola sumber dayanya secara tepat sesuai dengan kemampuannya. Sumber daya adalah penggerak utama keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Oleh karena itu, sumber daya perusahaan sangat berharga, unik, sulit ditiru, dan tidak tergantikan (Barney, 1991). Efisiensi modal intelektual memerlukan biaya yang tinggi. Hal ini mirip dengan bagaimana CEO yang sangat kompeten memaksa perusahaan untuk memberikan kompensasi kepada CEO atas kinerjanya, sehingga meningkatkan biaya gaji. Biaya yang dihasilkan dari kedua sumber daya ini termasuk dalam biaya tetap sehingga sulit untuk dikurangi, dan jika aktivitas penjualan menurun maka dapat timbul biaya tetap.

2. Perilaku Biaya

Perilaku biaya merupakan perubahan biaya yang selalu menyertai perubahan aktivitas operasional (Garrison, Norren, Brewer, 2013: 266). Teori perilaku biaya dijelaskan oleh Hansen dan Mowen (2011: 96) dan menyatakan bahwa biaya merespons perubahan aktivitas dengan cara yang berbeda-beda.

Perilaku biaya digunakan untuk memprediksi biaya di masa depan dan meminimalkan kesalahan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan (Banker dan Chen, 2006). Biaya tetap adalah biaya yang bersifat konstan dan tidak terpengaruh oleh perubahan aktivitas, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang bersifat dinamis, dimana perubahan terjadi searah dengan perubahan aktivitas. Selain kedua biaya tersebut, Hansen dan Mowen (2011: 103) menyatakan terdapat biaya campuran. Biaya campuran adalah biaya yang terdiri dari unsur biaya tetap dan variabel. Biaya tetap cenderung lebih sulit untuk disesuaikan dan perubahannya tidak sebanding dengan aktivitas, sehingga lebih merupakan biaya tetap. Perusahaan dengan biaya tetap yang tinggi semakin terbebani dengan biaya.

3. Remunerasi CEO

Remunerasi CEO adalah kompensasi dalam bentuk manfaat moneter atau non-moneter seperti bonus, gaji, opsi saham, dan dana pensiun (Neokleous, 2015). Menurut teori pandangan berbasis sumber daya, perusahaan memandang kemampuan CEO sebagai aset tidak berwujud dan menggunakannya sebagai indikator untuk mengevaluasi kompensasi yang diberikan perusahaan. Dengan asumsi bahwa CEO mempunyai kompetensi yang tinggi dan mempunyai kemampuan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan, maka CEO juga akan menerima kompensasi yang lebih tinggi. Dalam laporan keuangan, kompensasi CEO termasuk dalam kategori penjualan, biaya administrasi, dan biaya gaji umum. Oleh karena itu, ketika nilai imbalan yang diberikan tinggi, maka total biaya tenaga kerja yang dikeluarkan perusahaan juga akan tinggi (Brüggen dan Oliver, 2014). Biaya personel sulit untuk dikurangi bahkan jika aktivitas penjualan menurun, dan dianggap sebagai faktor timbulnya biaya tetap. Oleh

karena itu, semakin tinggi kompensasi CEO, semakin besar pula kerugian yang harus ditanggung oleh perilaku tersebut.

4. CEO Narsisme

Narsisme merupakan cinta diri dan cenderung mengarah pada egoisme (Freud dalam Engkus et al., 2017). Narsisme sendiri mengacu pada konstruksi psikologis yang berkaitan dengan ciri-ciri kepribadian seperti harga diri, harga diri, kesuksesan, kekuasaan, dan keyakinan bahwa seseorang adalah manusia. Hak istimewa khusus, seperti kekaguman dan perhatian, memperkuat citra diri melalui penerimaan kekaguman dan pujian eksternal (Bogart et al., 2010; Braun et al., 2018; Brown, et al., 2009; Emon, 1987; Walrenda & Baumeister, Ernawan & Daniel, 2002, 2020).

Berdasarkan konsep aslinya, para psikolog umumnya mendefinisikan narsisme sebagai ciri kepribadian yang relatif stabil (Campbell et al., 200), keinginan untuk mendominasi dan berkuasa (Emmons, 1984), dan keinginan untuk diperhatikan dan mendapatkan penegasan atas superioritas seseorang (Bogart et al., 2004) dan (Farah & Mita, 2020). Batu Matahari (2011:). Rianty & Rani (2021) mengemukakan bahwa narsisme adalah pendekatan yang egois dan egois terhadap orang lain. Perilaku narsis seringkali tidak disadari oleh penilaian pelaku atau pihak lain. Ketidaktahuan ini menimbulkan masalah bagi orang-orang yang menjadi CEO. Orang narsis sangat berorientasi pada diri sendiri, percaya bahwa dirinya sempurna (self-congratulation), dan sering menempatkan keinginan dan harapannya sendiri sebagai hal yang paling penting dan tidak memikirkan orang lain. Narsisme CEO memiliki nilai fundamental tersendiri dan berdampak pada perusahaan, namun karena mereka dengan percaya diri mengambil keputusan yang sangat beresiko, terkadang mereka dipandang negatif dan dapat

menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Di sisi lain, narsisme CEO juga memiliki nilai positif bagi kepemimpinan perusahaan, karena mendorong karyawan untuk meningkatkan kinerjanya melalui semangat dan energi yang terpancar dari kepercayaan diri CEO yang kuat.

5. Modal Intelektual (Intelektual Capital)

Modal intelektual merupakan aset tidak berwujud perusahaan dalam bentuk sumber daya informasi dan pengetahuan yang membantu meningkatkan keunggulan kompetitif (Brooking, 1996). Menurut pandangan berbasis sumber daya, modal intelektual merupakan sumber daya yang memiliki keunggulan kompetitif karena keunikannya dan membantu perusahaan mengembangkan produk yang tidak dimiliki pesaingnya (Cheng et al., 2010). Perusahaan yang berinvestasi pada modal intelektual mengharapkan kinerja yang lebih baik untuk bersaing dengan pesaingnya, termasuk memaksimalkan potensi karyawan, aset, aset tetap, dan struktur modalnya. Kalaupun perolehan modal intelektualnya besar, akan menambah nilai di masa depan. Menggunakan modal intelektual sebagai sumber daya meningkatkan biaya bagi perusahaan, dan menurunkan aktivitas penjualan dapat mengurangi keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, modal intelektual mewakili biaya tetap.

6. Sticky Cost

Akuntansi biaya menyatakan bahwa biaya dan ruang lingkup layanan simetris satu sama lain. Namun Malcom (1991) menemukan bahwa biaya cenderung tetap dan bertahan ketika aktivitas meningkat, bahkan ketika aktivitas menurun. Hal ini disebabkan karena terdapat banyak biaya yang tidak sepenuhnya sebanding dengan perubahan aktivitas. Biaya-biaya ini disebut biaya melekat (sticky cost). Tanda-tanda perilaku biaya yang kaku antara lain perubahan biaya yang

tidak proporsional seiring dengan peningkatan atau penurunan aktivitas penjualan (Ratnawati & Nugrahanti, 2016). Mark Anderson, Rajiv Banker, dan Rong Huang (2006) mencatat bahwa biaya tinggi timbul karena manajer cenderung menunda upaya pengurangan sumber daya sampai mereka yakin bahwa permintaan akan menurun. Biaya tetap muncul dari keputusan sadar dan penyesuaian yang ditunda oleh manajer (Yasukata, K., 2011). Pertanyaan penelitian diuji menggunakan teori lag penyesuaian biaya. Seorang manajer yang meramalkan bahwa penjualan akan meningkat di masa depan membuat keputusan untuk mempertahankan sumber daya yang mengganggu daripada menyesuaikan biaya ketika permintaan menurun. Hal ini menciptakan biaya tetap, menyulitkan perubahan total biaya, dan mengarah pada bukti perilaku biaya yang kaku

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berlandaskan pada beberapa penelitian terdahulu di beberapa peneliti. Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti dalam menemukan referensi-referensi yang dapat dijadikan perbandingan masalah yang akan diteliti. Berikut untuk melakukan penelitian ini, yaitu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Mega Shinthia , Anton Arisman : 2023	Pengaruh Narsisme CEO, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang	Manajemen Laba, Narsisme CEO, Leverage, Ukuran Perusahaan	Purposive Sampling	Berdasarkan hasil pengujian variabel narsisme CEO secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel narsisme CEO berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba

		Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)			pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Tidak berpengaruhnya narsisme CEO terhadap manajemen laba dikarenakan sifat narsistik dari CEO tidak membuatnya melakukan praktik manajemen laba demi kepentingan pribadi.
2.	Dudi Pratomo, Muhamad Rafki Nazar, Rifqi Aziz Pratama : 2022	Pengaruh Inventory Intensity, Karakter Eksekutif, Karakteristik CEO Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2016-2020	Ceo Narsisme (X1) Ceo Tenure (X2) Inventory Intensity (X3) Karakter Eksekutif (X4) Tax Avoidance (X5)	Uji Model Fixed Effect, Koefisien regresi variabel, Uji Koefisien Determinasi	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inventory intensity, karakter eksekutif, dan karakteristik CEO yang terbagi menjadi dua yaitu CEO tenure dan CEO narsisme terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diketahui bahwa inventory intensity, karakter eksekutif, dan karakteristik CEO yang terbagi dua yaitu CEO tenure dan CEO

					<p>narsisme secara simultan berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Nilai Adjusted R-Square dalam penelitian ini sebesar 0,2814 atau 28,14%, artinya variabel inventory intensity, karakter eksekutif, dan karakteristik CEO yang terbagi dua yaitu CEO tenure dan CEO narsisme berpengaruh terhadap tax avoidance sebesar 28,14%, sedangkan sisanya sebesar 71,86% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hanya inventory intensity dan karakter eksekutif yang berpengaruh terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.</p>
3.	Kusiyah, Nawang	pengaruh narsismeceo dan	narsisme ceo(x1),	Uji Asumsi	Berdasarkan hasil penelitian dan

	Kalbuana, Rusdiyanto :2022	arus kas bebas terhadap kinerja perusahaan	arus kas bebas arus kas bebas (x2), kinerja perusahaan(x5)	Klasik melalui Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas, Uji Determinasi dan Koefisien Korelasi	pembahasan pengaruh narsisme CEO, arus kas bebas terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index 2017-2021, dapat disimpulkan bahwa variabel narsisme CEO dan arus kas bebas secara bersama-sama berhasil mempengaruhi variabel kinerja perusahaan (hipotesis 1 ditolak). Sedangkan secara partial pada variabel narsisme CEO tidak berhasil mempengaruhi kinerja perusahaan (hipotesis2 ditolak), berbanding terbalik dengan variabel narsisme CEO, variabel arus kas bebas terbukti secara empiris berkontribusi dalam memberikan pengaruh kepada variabel kinerja perusahaan secara positif signifikan (hipotesis 3 diterima).
--	----------------------------	--	--	--	--

4.	Verdiana Hendrawati Santoso1) Dyna Rachmawati 2) : ISSN1412-629X E-ISSN2579-3055	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Remunerasi CEO Dan Modal Intelektual Terhadap Sticky Cost Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar BEI Tahun 2018-2019	Ukuran perusahaan (H1) Remunerasi CEO (H2) Modal Intelektual (H3)	Uji Normalitas Uji Autokorelasi	<p>1) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap sticky cost. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan besar dengan jumlah aset yang lebih tinggi mampu untuk mengelola biaya yang dimiliki lebih efisien. Ketika saat penjualan mengalami penurunan penjualan, perusahaan akan berusaha untuk menyeimbangkan total biaya pemeliharaan aset dengan total biaya variabel agar meminimalisir sticky cost.</p> <p>2) Remunerasi CEO berpengaruh positif terhadap sticky cost. Hal ini menunjukkan bahwa pemilik perusahaan menganggap kompetensi CEO sebagai aset takberwujud yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan nilainya. Sehingga semakin berkompeten seorang CEO maka akan memiliki performa kinerja yang baik</p>
----	--	---	---	---------------------------------	--

					<p>sesuai dengan harapan pemilik, sebagai timbal balik dari perusahaan maka remunerasi yang diterima CEO semakintinggi. Pemberian remunerasi CEO berdampak pada total biaya penjualan, administrasi dan umum sehingga jika semakin besar remunerasi yang diberikan akan memicu sticky cost.</p> <p>3) Modal Intelektual tidak berpengaruh terhadap sticky cost. Hal ini mengindikasikan perusahaan yang memilih berinvestasi pada modal intelektual berharap pada pengembalian dimasa depan. Sehingga perusahaan menyiapkan pengelolaan dengan sebaik mungkin agar modal intelektual dapat memberikan nilai tambah maksimal bagi perusahaan dan biaya atas modal intelektual tidak berpengaruh terhadap sticky cost.</p>
--	--	--	--	--	--

5.	Melsa jumliana : 2021	hubungan ceo narsisme dan intellectual capital terhadap financial performancedeng an corporate social responsibility sebagai variabel intervening	CEO Narsisme (X1),Intellect ual Capital (X2),Corpor ate Social Responsibilit y(Z), Financial Performanc e (Y)	Csr	CEO Narsisme berpengaruh positif terhadap financial performance.Intell ectual capital berpengaruh positif terhadap financial performance.CEO Narsisme berpengaruh positif terhadap financial performance melalui corporate social responsibility. Intellectual capital berpengaruh positif terhadap financial performance melalui corporate social responsibility.
6.	Elsa Meiliya, Mia Ika Rahmawat i : e-ISSN: 2460-0585	pengaruh narsisme ceo terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel mediasi	CEO Narsisme (X), Manajemen Laba (Z), Nilai Perusahaan (Y)	Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Bergand a	Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh narsisme CEO terhadap nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel mediasi. Narsisme CEO dalam penelitian ini menggunakan proksi foto CEO, manajemen laba dalam penelitian ini diukur dengan Modified Jones Model,dan nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur

					<p>menggunakan Price to Book Value (PBV). Sampel dalam penelitian yaitu perusahaan manufaktur sektor property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2018 hingga 2020. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan adanya ketentuan kriteria sehingga menghasilkan sebanyak 111 data pengamatan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none">(1) Narsisme CEO berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba,(2) Narsisme CEO tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,(3) Manajemen laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan,(4) manajemen laba mampu memediasi
--	--	--	--	--	---

					narsisme CEO terhadap nilai perusahaan.
7.	Dyah Ayu Ningrum Yefta Andi Kus Noegroho : 2021	Analisis Perilaku Sticky Cost Biaya Penjualan, Administrasi Dan Umum Serta Harga Pokok Penjualan Pada Perusahaan Manufaktur	Sticky cost (X1) , Biaya Penjualan (X2) , Biaya Administrasi dan Umum (X3), Harga Pokok Penjualan (X4), Intensitas Aset (X5).	Analisis regresi linier berganda, Statistik Deskriptif	<p>Pada hasil pengujian hipotesis 6 hasil dari nilai β_3 adalah nilai 3,741, dan nilai tingkat signifikansi adalah 0,002 yang artinya signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 namun nilai β_3 tidak bernilai negatif sehingga tidak terjadi perilaku sticky cost pada hipotesis 6. Sticky cost dapat terjadi ketika β_3 bernilai negatif . Penelitian ini memberikan hasil yang tidak sependapat dengan dengan penelitian Serdaneh (2014) menyatakan jika derajat sticky cost menjadi lebih tinggi pada perusahaan yang memiliki intensitas aset yang lebih tinggi. Pada periode 2017-2018 terdapat perubahan penjualan bersih sebesar Rp. 1.304.837.924.136,- dengan perubahan total aset sebesar Rp. 1.377.000.794.552,-. Pada periode</p>

					<p>2018-2019 terdapat perubahan penjualan bersih sebesar Rp. 806.555.740.759,- dengan perubahan total aset sebesar Rp. 1.247.004.147.002,- yang artinya terjadi penurunan penjualan bersih, intensitas aset juga mengalami penurunan, sehingga ini memungkinkan bahwa perusahaan tidak bergantung pada aset.</p> <p>Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan dasar untuk menyimpulkan jika pada periode pengujian hipotesis pertama industri manufaktur yang terdaftar di BEI tidak terindikasi sticky cost. Kemudian pada hipotesis kedua menunjukkan jika biaya administrasi dan umum dalam industri manufaktur yang terdaftar di BEI tidak terindikasi sticky cost. Pada hipotesis pada harga pokok penjualan di industri</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>manufaktur yang terdaftar di BEI tidak terindikasi sticky cost. Pada penelitian ini juga memberikan hasil pengujian jika variabel moderasi intensitas aset tidak mempengaruhi perilaku sticky cost. Artinya hasil penelitian yang dilakukan tidak sependapat dengan riset Anderson, Banker, dan Janakiraman (2003); Purnamasari dan Umiyati (2019); Ratnawati dan Nugrahanti (2015) yang menjelaskan jika kenaikan biaya penjualan, administrasi dan umum serta HPP saat penjualan naik akan lebih besar dibandingkan ketika penurunan volume aktivitas penjualan dan menyebabkan terindikasi sticky cost. Penelitian ini sependapat dengan penelitian Lusiana dan Kristianti (2020); Nugroho dan Enderwati (2014) yang menemukan jika pada biaya penjualan, administrasi dan</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>umum di industri manufaktur tidak terindikasi sticky cost. Riset lain yang juga tidak sependapat antara lain riset yang dilakukan oleh Nugroho dan Enderwati (2014); Serdaneh (2014); Subramaniam dan Watson (2016); Wahyuningtyas dan Nugrahanti (2014) yang menjelaskan bahwa intensitas aset memiliki pengaruh yang lebih tinggi pada biaya penjualan, biaya administrasi dan umum, serta harga pokok penjualan dalam peningkatan terindikasinya sticky cost di industri manufaktur. Penelitian ini menghasilkan hasil yang diharapkan dapat bermanfaat terhadap pengetahuan tentang perilaku biaya, yaitu mengenai perilaku sticky cost. Selain itu diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada manajer dalam merencanakan</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>biaya, karena tidak semua biaya dapat berubah secara proporsional. Serta diharapkan dapat digunakan manajer sebagai masukan dalam memutuskan pengelolaan sumber daya yang dimiliki agar tidak terjadi indikasi perilaku sticky cost. Terdapat keterbatasan yang dilakukan dalam penelitian, yaitu pada objek penelitian industri manufaktur yang terdaftar di BEI, tidak semua industri manufaktur menyajikan laporan keuangan tahunannya secara berturut-turut pada periode yang dipakai.</p>
8.	Nurul Fithriyyah, Hero Priono : 2021	Manajemen Laba, Tata Kelola Perusahaan, Persaingan Pasar Produk Terhadap Perilaku Sticky Cost Di Moderasi Kebijakan Insentif Pajak	Manajemen Laba (X1) Tata Kelola Perusahaan (X2) Persaingan Pasar Produk (X3)	Analisis Regresi Linier Berganda	Perusahaan dengan manajemen laba yang diprosikan dengan cash flow operations (CFO) yaitu manipulasi laba yang dilakukan perusahaan melalui aliran operasi kas yang mewakili aliran kas yang lebih rendah, akan menunjukkan adanya indikasi

					kekakuan biaya (sticky cost) yang diproksikan pada biaya penjualan, umum dan administrasi yang meningkat lebih besar bersamaan dengan aktivitas penjualan mengalami kenaikan. Tata kelola perusahaan yang baik dapat mengurangi kekakuan biaya. Pengawasan eksternal yang penting, yaitu audit eksternal, dapat mengurangi asimetri informasi dan mengurangi biaya agensi internal melalui audit independen, yang dapat memainkan peran terbatas dalam cost stickiness perusahaan
9.	Magdalena Nany, Lyna, Evi Silvana Haloho : 2021	Perilaku Sticky Cost Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	biaya penjualan (x1), biaya umum dan administrasi (x2), harga pokok penjualan (x3), sticky cost (y)	Data sekunder, analisis persamaan regresi	-Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi sticky cost pada biaya penjualan. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Mark Anderson, Rajiv Banker, Rong Huang (2006) yang menyatakan bahwa peningkatan stickiness pada biaya penjualan perusahaan tidak terjadi akibat

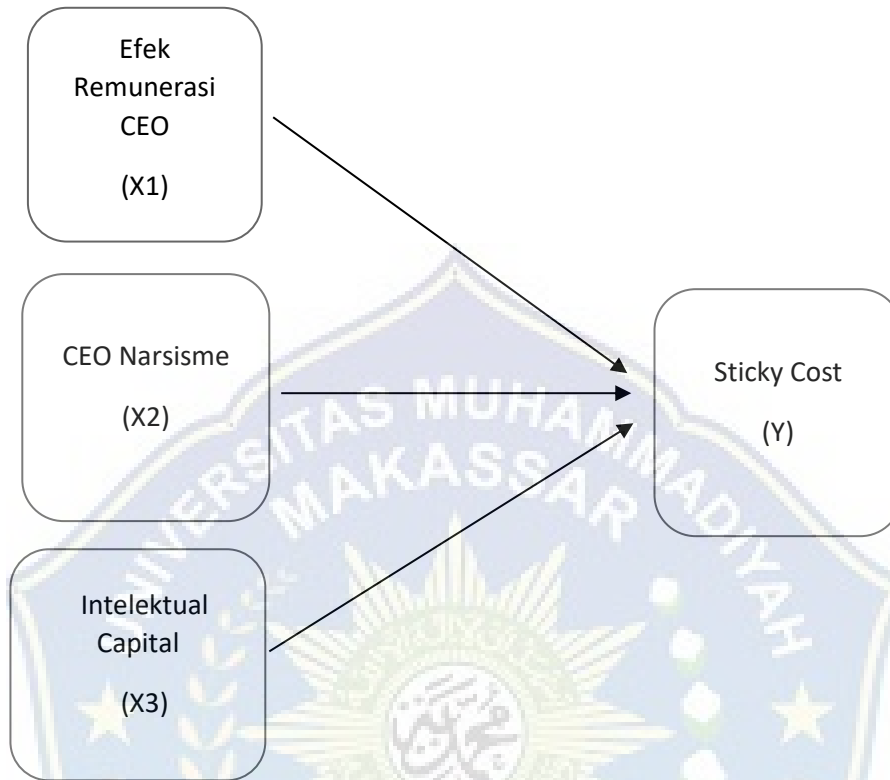
					<p>biaya penjualan yang terlalu rendah. Hal ini mungkin terjadi karena pada saat penjualan naik maka biaya penjualan ikut meningkat, dan pada saat biaya penjualan menurun, biaya penjualan ikut menurun. Dengan demikian biaya penjualan tidak bersifat sticky.</p> <p>-Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi sticky cost pada biaya administrasi dan umum. Hal ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Mark C Anderson, Rajiv D Banker (2003) yang menyatakan bahwa biaya penjualan, administrasi dan umum dikatakan sticky jika komponen terbesar dalam biaya administrasi dan umum adalah fixed cost yang tidak mudah mengikuti pergerakan penjualan. Akibatnya kenaikan biaya penjualan, administrasi dan umum ketika penjualan naik lebih besar</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>dibandingkan dengan penurunannya pada volume aktivitas yang sama. Selain itu temuan penelitian juga tidak konsisten dengan hasil penelitian Hidayatullah (2011) yang menyatakan bahwa variasi biaya penjualan, administrasi dan umum ketika penjualan bersih mengalami kenaikan lebih besar daripada penurunan biaya ketika penjualan bersih mengalami penurunan. Dengan demikian biaya administrasi dan umum tidak bersifat stick</p> <p>-Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi sticky costs pada harga pokok penjualan Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Subramaniam & Watson (2003) yang menyatakan bahwa besarnya kenaikan harga pokok penjualan pada saat penjualan bersih naik lebih tinggi dibandingkan besaran penurunan harga pokok penjualan</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>pada saat penjualan bersih turun. Hasil pengujian ini mendukung cost adjustment delay theory.</p> <p>Pertimbangan pribadi manajer yang memprediksi penjualan akan meningkat di masa depan, mendorong manajer untuk mempertahankan sumber daya yang tidak digunakan daripada mengeluarkan biaya penyesuaian ketika permintaan menurun. Hal ini akan menimbulkan biaya tetap yang membuat total biaya sulit untuk berubah sehingga muncul indikasi perilaku sticky cost. Hasil penelitian Weiss (2010) juga menyatakan bahwa harga pokok penjualan dikatakan sticky ketika permintaan meningkat, karena manajer akan memutuskan untuk menambah kapasitas produksi sejalan dengan elemen-elemen pembentuk harga pokok penjualan yang juga akan</p>
--	--	--	--	--	--

					meningkat. Sebaliknya ketika permintaan menurun, maka manajer akan meminimalkan biaya produksi, tetapi tidak seluruh biaya akan turun mengikuti aktivitas produksi. Dengan demikian harga pokok penjualan bersifat sticky.
10.	Dumaris Sidabutar, Khairunnisa Harahap, Akmal Huda Nasution : 2018	pengaruh size, free cash flow, discretionary expense ratio, roa, tobin's q, leverage ratio, terhadap sticky cost behavior pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2015	Pengaruh Size Terhadap Sticky cost (X1), Pengaruh Free Cash Flow terhadap sticky cost (X2) Pengaruh Discretionary Expense Ratio terhadap Sticky cost (X3), Pengaruh Tobin's Q Terhadap Sticky cost (X4), Pengaruh Leverage Rasio Terhadap Sticky cost (X5)	Pemilihan Sampel, Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, Uji Regresi Simultan (Uji Statistik F), Uji Koefisien Determinasi	Terdapat perilaku sticky cost pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2015, karena adanya peningkatan total operating cost lebih tinggi pada saat penjualan naik dibanding penurunan biaya pada saat penjualan menurun.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah prediksi awal yang terkait dengan pernyataan masalah dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis juga diartikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus di buktikan kebenarannya. Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti merumuskan beberapa hipotesis yang akan di uji dalam penelitian sebagai berikut:

H1: Efek Remunerasi CEO berpengaruh positif terhadap perilaku

sticky cost pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

H2: CEO Narsisme berpengaruh negatif terhadap perilaku sticky cost pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

H3: Intelektual Capital berpengaruh positif terhadap perilaku sticky cost pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian pendekatan explanatory research. Penelitian pendekatan explanatory research merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antara variable- variabel X dan Y. Menurut (Singarimbun dan Effendi, 1995:5) penelitian explanatory adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variable- variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Sedangkan menurut (Sani & Vivin, 2013:180) penelitian explanatory (explanatory research) adalah untuk menguji hipotesis antar variabel yang dihipotesiskan. Dalam penelitian ini terdapat hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Hipotesis ini menggambarkan hubungan antara tiga variabel, untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya, atau apakah variabel disebabkan atau dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya menurut Faisal dalam (Sani dan Vivin, 2013:181). Sampel ini menggambarkan antara hubungan variabel bebas (efek remunerasi CEO, CEO narsisme, modal intelektual/intelektual capital) mempengaruhi variabel terikat (sticky cost).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan dengan cara mengakses data-data laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan I formasi laporan keuangan perusahaan dengan mengakses situs resmi Bursa

Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/id>. Atau penulis akan berkunjung di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang terletak di Gedung Iqra Lt.2 Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No.259.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang di gunakan didalam penelitian ini diperkirakan selama dua bulan, yaitu bulan maret sampai dengan bulan april.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019: 193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan (financial report) tahun 2020-2022. Dengan cara mengakses situs resmi Bursa efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/id>.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2017:215) dalam (F.Savira, Y. Suharsono,2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.

Populasi dari penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Jenis data adalah kuantitatif menggunakan laporan tahunan perusahaan manufaktur tahun 2020-2022 dengan sumber data diperoleh dari website BEI atau website masing-masing perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2017:81) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah dokumentasi, teknik penyampelan yang digunakan adalah *purposive sampling method* dengan kriteria antara lain :

- a. Perusahaan sektor manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 hingga 2022 secara terus menerus.
- b. Perusahaan sektor manufaktur yang mencatat laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2022.
- c. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari 3 sektor yang berjumlah 149 perusahaan dan akan berkurang jumlahnya jika perusahaan tidak mencatat laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) dalam (F. Budrisari,2014), Sugiyono mengungkapkan teknik pengumpulan data sebagai langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian tersebut adalah untuk mendapatkan data.

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran
1.	(X1) Efek Remunerasi CEO	Pengertian remunerasi Menurut Surya (2004) dalam Angliawati (2016) menyebutkan bahwa remunerasi adalah berupa sesuatu yang diterima pegawai sebagai imbalan dari kontribusi yang telah diberikannya kepada organisasi tempat bekerja. Remunerasi CEO dihitung dengan rumus sebagai berikut (Abdullah, 2006):	$RM = Ln$ (Total Remunerasi Direksi)
2.	(X2) CEO Narsisme	Pengertian narsisme Santrock (2011:437) menjelaskan narsisme adalah pendekatan terhadap oranglain yang berpusat pada diri (self-centered) dan memikirkan diri sendiri (selfconcerned). Biasanya pelaku narsisme tidak menyadari keadaan aktual diri sendiri dan bagaimana orang lain memandangnya. Ketidaktahuan ini menimbulkan masalah penyesuaian pada mereka. Pelaku narsisme sangat berpusat pada dirinya, selalu menekankan bahwa dirinya sempurna (self congratulatory), serta memandang keinginan dan harapannya adalah hal yang penting.	NPI-15 ($n = 1 , 165$)
3.	(X3) Intelektual	Pengertian modal intelektual Menurut Swapradinta (2016) modal intelektual	$CEE = VA/C$ E

	Capital	merupakan suatu konsep yang dapat memberikan sumber daya berbasis pengetahuan baru dan mendeskripsikan aktiva tak berwujud yang jika digunakan secara optimal memungkinkan perusahaan untuk menjalankan strateginya dengan efektif dan efisien. Remunerasi CEO dihitung dengan rumus sebagai berikut (Abdullah, 2006):	
4.	(Y) Sticky Cost	Suatu biaya dikatakan sticky apabila nilai > 0. Pengukuran variabel sticky cost menggunakan tahun 1994-2019 dengan tujuan untuk mengetahui apakah semakin lama waktu penelitian yang digunakan maka semakin tinggi perilaku sticky cost yang terjadi. Pengukuran perilaku sticky cost menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Banker, dkk (2010):	$\Delta \ln Cost_{it} = \beta_0 + \beta_1 \Delta \ln Sales_{it} + \epsilon_{it} \dots (1)$

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan software SPSS. Analisis data dalam penelitian ini meliputi : regresi linear berganda, analisis deskriptif, analisis kuantitatif, uji validitas, uji R², uji F, uji t. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda atau *Ordinary Least Square (OLS)*.

1. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda menurut Sugiono (2010: 227) adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya).

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan cara menetapkan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$, dengan ketentuan:

Y : variabel terikat (kinerja)

X_1 : variabel bebas satu (remunerasi ceo)

X_2 : variabel bebas dua (ceo narsisme)

X_3 : variabel bebas tiga (intelektual capital)

A : nilai konstanta

b_1 : nilai koefisien regresi X_1

b_2 : nilai koefisien regresi X_2

b_3 : nilai koefisien regresi X_3

2. Analisis Deskriptif

Digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi, (Sanusi, 2012). Analisis deskriptif meliputi penyajian data dengan tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan mean, maksimum dan minimum. Analisis ini tidak dilakukan signifikan dan tidak ada taraf kesalahan karena tidak bermaksud membuat generalisasi.

3. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan

valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validasi :

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu pengukuran reabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

- Repeted measure atau pengukuran yaitu seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah dia konsisten dengan jawabannya.
- One shot atau pengukuran sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan yang lain atau mengukur korelasi antara pertanyaan dan jawaban.

Uji reabilitas dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS 20.0, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas

dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Meskipun regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi digunakan matrik korelasi variabel-variabel bebas dan melihat nilai toleran dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan perhitungan bantuan program SPSS 20.0.

Jika dari matrik korelasi antar variabel bebas ada korelasi yang tinggi (umumnya data 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya problem multikolinieritas adalah nilai toleran $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar analisis :

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada

membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- Jika pola yang tidak jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik tidak menjadi valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut :

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebarkan jauh dan tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola

distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota- anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t jika ada berarti autokorelasi. Dalam penelitian keberadaan autokorelasi diuji dengan Durbin Watson.

- Jika angka Durbin Watson (DW) dibawah -2 berarti terdapat autokorelasipositif.
- Jika angka Durbin Watson (DW) diatas -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika angka Durbin Watson (DW) diatas = 2 berarti terdapat autokorelasinegatif (Suliyanto, 2011:126).

5. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2009) uji statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen atau terikat.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- H_a diterima apabila $F (\text{hitung}) > F (\text{tabel})$, berarti ada

hubungan signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan P value $<0,05$

- H_0 diterima apabila F (hitung) $< F$ (tabel), berarti tidak ada hubungan signifikan antara variabel X dengan variabel Y dan P value $>0,05$.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Parameter yang diperoleh dalam estimasi OLS, perlu ditanyakan bersifat signifikan atau tidak. Uji signifikan yang dimaksud dengan memverifikasi kesalahan atau kebenaran hipotesis nol yang dibuat. Uji ini diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Kriterianya sebagai berikut :

Jika $-t_{tabel} < F_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

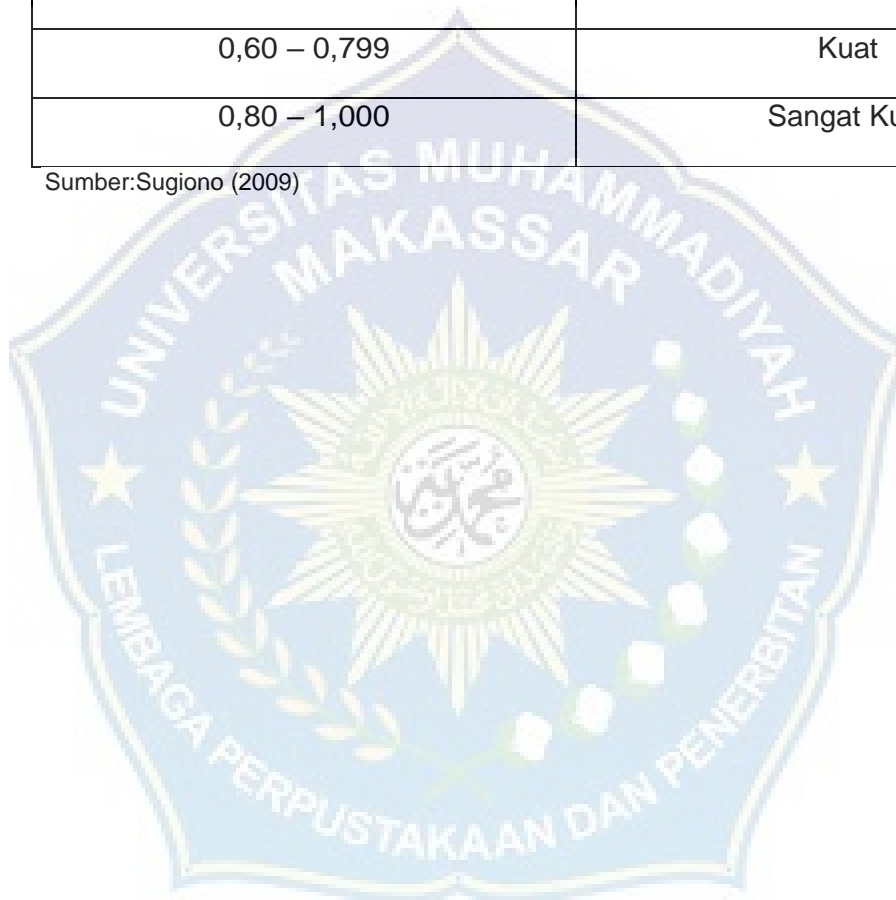
c. Uji Koefisien korelasi (R^2)

Koefisien korelasi (R^2) bertujuan untuk melihat kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Untuk memberikan interpretasi koefisien tersebut, maka dapatlah dilihat data tabel koefisien, Sugiono (2009) berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiono (2009)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Tabel 4.1 Tonggak Perkembangan Pasar Modal di Indonesia

Tahun	Peristiwa
Desember 1912	Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda
1914 - 1918	Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I

Tahun	Peristiwa
1925 – 1942	Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
1942 – 1952	Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
1956	Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif
1956 – 1977	Perdagangan di Bursa Efek vakum
10 Agustus 1977	Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama
1977 – 1987	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal
1987	Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia
1988 – 1990	Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat
2 Juni 1988	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer
Desember 1988	Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal
16 Juni 1989	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya
13 Juli 1992	Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ
22 Mei 1995	Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems)
10 November 1995	Pemerintah mengeluarkan Undang – Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996
1995	Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya
2000	Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia

Tahun	Peristiwa
2002	BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading)
2007	Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
02 Maret 2009	Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG

(Source: www.idx.co.id)

2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)

1) Visi Bursa Efek Indonesia (BEI)

a) Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia

2) Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)

b) Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif

B. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan Manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini

1. BESS (Batulicin Nusantara Maritim Tbk)

Batulicin Nusantara Maritim Tbk (BESS) didirikan pada tanggal 25 Mei 2011 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2012. Kantor pusat Batulicin Nusantara Maritim Tbk berlokasi di Jln. Pelabuhan Ferry Rt/Rw 005/001 Batulicin, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Batulicin Nusantara Maritim Tbk, yaitu: PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, dengan persentase kepemilikan sebesar 79,29%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BESS adalah

bergerak dalam bidang angkatan laut dalam negeri tramper untuk barang. Saat ini kegiatan usaha utama BESS adalah menjalankan usaha dalam bidang transportasi perairan laut dan sungai di Indonesia untuk jasa transportasi batubara. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Batulicin Nusantara Maritim Tbk, yaitu: PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, dengan persentase kepemilikan sebesar 79,29%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BESS adalah bergerak dalam bidang angkatan laut dalam negeri tramper untuk barang. Saat ini kegiatan usaha utama BESS adalah menjalankan usaha dalam bidang transportasi perairan laut dan sungai di Indonesia untuk jasa transportasi batubara.

2. BBSI (PT Krom Bank Indonesia Tbk)

PT Krom Bank Indonesia Tbk. (BBSI) didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Bank Ekonomi Nasional N.V. (BEN N.V) No. 76 tanggal 16 Maret 1957, juncto Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 139 tanggal 30 Maret 1957. Tahun 1995 nama perseroan kembali diubah menjadi PT Business International Bank berdasarkan Surat Departemen Keuangan No.030/MK.17/1995 tanggal 10 Januari 1995. Lalu nama perseroan kembali diubah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-163/KM.17/1996 tanggal 3 Mei 1996 perihal Perubahan Nama PT Business Internasional Bank menjadi PT Bank Bisnis Internasional.

Dalam rangka pengembangan usaha yang terus dilakukan terutama dalam aspek permodalan, bank melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia sehingga nama bank berubah menjadi PT Bank Bisnis Internasional

Tbk. Penawaran saham perdananya efektif berlaku pada 7 September 2020. Kemudian dalam rangka perluasan lini bisnis dan usaha, bank melakukan transaksi jual beli saham sehingga menjadikan PT Finaccel Teknologi Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas dengan jumlah lembar saham sebanyak 1,32 miliar lembar melalui akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 20 Desember 2021. Selanjutnya pada 15 September 2022, bank melakukan perubahan nama melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diformalkan melalui Akta No. 03 Tahun 2022 tanggal 15 September 2022 menjadi PT Krom Bank Indonesia Tbk. Alamat PT Krom Bank Indonesia Tbk di Jl. Ir. H. Djuanda No. 137, Coblong Bandung West Java 40132, TELEPON / FAX (+62 22) 2511900 / (+62 22) 2501819, EMAIL corsec@krom.id.

3. ATAP (PT Trimitra Prawara Goldland Tbk)

Trimitra Prawara Goldland Tbk (ATAP) didirikan pada tanggal 23 Maret 2015 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. Kantor pusat Trimitra Prawara Goldland Tbk berlokasi di Jl. Taman Cimanggu Selatan No. 12A, RT006/RW009, Kedung Waringin, Tanah Sareal, Bogor, Jawa Barat 16163 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Trimitra Prawara Goldland Tbk (31-Jan-2022), yaitu: PT Trimitra Prawara, dengan persentase kepemilikan sebesar 76,00%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ATAP adalah bergerak dalam bidang real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya, restoran, pondok wisata, penginapan remaja (youth hostel), dan vila. Saat ini, kegiatan usaha utama ATAP adalah bergerak di bidang pengembangan properti (Cibungbulang Town Hill dan Bumi Abhirama Residence). Pada tanggal 30 November 2020, ATAP memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan

Penawaran Umum Perdana Saham ATAP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 250.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp40,- per saham dengan harga penawaran Rp100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Desember 2020.

4. CARE (PT Metro Healthcare Indonesia Tbk)

Metro Healthcare Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Century Healthcare) (CARE) didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa pada tanggal 07 Oktober 2015 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Kantor pusat Metro Healthcare Indonesia Tbk berlokasi di Jl. Raya Serang Km 16,8 RT/RW 005/001, Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa, Kab. Tangerang, 15710 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Metro Healthcare Indonesia Tbk (31-Jan-2022), yaitu: PT Anugrah Kasih Rajawali, dengan persentase kepemilikan sebesar 49,92%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CARE adalah bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha utama CARE adalah bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada entitas anak terutama di industri kesehatan. Pada tanggal 28 Februari 2020, CARE memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CARE (IPO) kepada masyarakat sebanyak 10.000.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp103,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Maret 2020.

5. HOMI (PT Grand House Mulia Tbk)

Grand House Mulia Tbk (HOMI) didirikan pada tanggal 9 Januari 2006 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019. Kantor pusat Grand House Mulia Tbk berlokasi di Jalan Pengasinan No. 99, Gunung Sindur, Bogor, Jawa Barat 16340 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Grand House Mulia Tbk (31-Jan-2022), yaitu: PT Graha Mulia Indotama (52,00%), Tan Ping (12,00%) dan Suryadi (8,00%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HOMI adalah bergerak dalam bidang real estat dan penyedia akomodasi pada umumnya, khususnya hotel bintang tiga. Saat ini, kegiatan usaha utama HOMI adalah bergerak di bidang pengembangan properti dengan proyek perumahan Parkville yang berlokasi di Gunung Sindur, Bogor yang akan dibangun 274 rumah tinggal dan 20.381m² tanah untuk dibangun proyek perumahan. Pada tanggal 26 Agustus 2020, HOMI memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham HOMI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 157.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp380,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 September 2020.

6. IKAN (PT Era Mandiri Cemerlang Tbk)

Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN) didirikan pada tanggal 14 Nopember 2000 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006. Kantor pusat Era Mandiri Cemerlang Tbk berlokasi di Ruko Lodan Center Blok F2-7, Jl. Lodan Raya No.2, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara 14430 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Era Mandiri Cemerlang Tbk (31-Jan-2022), yaitu: PT Berkah Delapan Samudera (33,52%) dan Johan Rose (26,40%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan IKAN adalah bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pertanian, perikanan, perkebunan, industri, pembangunan, pertambangan serta percetakan. Saat ini, kegiatan usaha utama IKAN adalah bergerak di bidang industri pengolahan dan perdagangan hasil perikanan, seperti ikan tuna fillet beku, swordfish beku, Oilfish beku, Ikan Mahi-mahi beku, dan lain-lain. Pada tanggal 30 Januari 2020, IKAN memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham IKAN (IPO) kepada masyarakat sebanyak 333.333.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp120,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Februari 2020.

7. CASH (PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk)

Berdiri sejak 2015, PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (“Perseroan”) dengan merek Cashlez merupakan perusahaan teknologi finansial pembayaran yang memberikan solusi untuk merchant dan menawarkan nilai lebih agar pemilik usaha dapat mengatur dan menumbuhkan bisnisnya. Cashlez telah menerima penghargaan Rekor Dunia MURI sebagai “The First Payment Aggregator in Indonesia with Point-of-Sale Platform and Payment Options of Multi- Acquiring Bank in One App”. Saat ini, Cashlez juga memiliki perwakilan di kota-kota besar di Indonesia yaitu Jabodetabek, Bali, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, dan Medan. Saat ini Cashlez telah membantu lebih dari 12.000 pelaku usaha yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada Mei 2019, Cashlez mendapatkan izin resmi sebagai Payment Gateway dari Bank Indonesia dan pada awal tahun 2020, Cashlez resmi menjadi Perusahaan fintech pertama yang mencatatkan saham dengan ticker CASH di Bursa Efek Indonesia.

Berdiri sejak 2015, PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (“Perseroan”) dengan merek Cashlez merupakan perusahaan teknologi finansial pembayaran

yang memberikan solusi untuk merchant dan menawarkan nilai lebih agar pemilik usaha dapat mengatur dan menumbuhkan bisnisnya. Cashlez telah menerima penghargaan Rekor Dunia MURI sebagai “The First Payment Aggregator in Indonesia with Point-of-Sale Platform and Payment Options of Multi- Acquiring Bank in One App”. Saat ini, Cashlez juga memiliki perwakilan di kota-kota besar di Indonesia yaitu Jabodetabek, Bali, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, dan Medan. Saat ini Cashlez telah membantu lebih dari 12.000 pelaku usaha yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada Mei 2019, Cashlez mendapatkan izin resmi sebagai Payment Gateway dari Bank Indonesia dan pada awal tahun 2020, Cashlez resmi menjadi Perusahaan fintech pertama yang mencatatkan saham dengan ticker CASH di Bursa Efek Indonesia.

8. PMMP (PT Panca Mitra Multiperdana Tbk)

Panca Mitra Multiperdana Tbk (PMMP) didirikan pada tanggal 8 Agustus 1997 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Panca Mitra Multiperdana Tbk berlokasi di Jl. Bubutan 16-22 Kav-A No.1-2, Surabaya, Jawa Timur 60174 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Panca Mitra Multiperdana Tbk (12-Jan-2024), yaitu: PT Tiga Makin Jaya (39,09%), Soesilo Soebardjo (22,41%), Martinus Soesilo (7,73%) dan PT Harapan Bangsa Kita (7,27%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PMMP adalah bergerak dalam bidang industri pembekuan biota air lainnya. Saat ini, kegiatan usaha utama PMMP adalah bergerak di bidang penjualan produk-produk udang dengan dilengkapi fasilitas produksi (pabrik) dan penyimpanan (cold storage). Pada tanggal 08 Desember 2020, PMMP memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PMMP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 353.000.000 saham baru

dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp336,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Desember 2020.

9. UANG (PT Pakuan Tbk)

Pakuan Tbk (UANG) didirikan pada tanggal 8 Maret 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1973. Kantor pusat Pakuan Tbk berlokasi di Jl. Raya Muchtar Sawangan RT 002 / RW 007, Kel. Sawangan, Kec. Sawangan, Kota Depok 16517 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Pakuan Tbk (31-Jan-2022), yaitu: PT Bhineka Abadi Investama, dengan persentase kepemilikan sebesar 74,04%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan UANG adalah bergerak dalam bidang penyediaan akomodasi, real estat, aktivitas olahraga dan rekreasi lainnya, dan konstruksi. Saat ini, kegiatan usaha utama UANG adalah bergerak di bidang pelayanan penginapan dengan mengoperasikan Sawangan Golf Hotel & Resort yang mengintegrasikan hotel, golf dan restoran, dan kolam renang di daerah Sawangan, Jawa Barat. Pada tanggal 26 Juni 2020, UANG memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham UANG (IPO) kepada masyarakat sebanyak 275.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp125,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Juli 2020.

10. PPGL (PT Prima Globalindo Logistik Tbk)

Prima Globalindo Logistik Tbk (PPGL) didirikan pada tanggal 19 Juni 2015 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. Kantor pusat Prima Globalindo Logistik Tbk berlokasi di Komplek Puri Mutiara Blok BC No. 8, Jalan

Griya Utama Raya, Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Prima Globalindo Logistik Tbk (31-Jan-2022), yaitu: Darmawan Suryadi SM, dengan persentase kepemilikan sebesar 75,62%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PPGL adalah bergerak dalam bidang jasa pengurusan transportasi. Saat ini, kegiatan usaha utama PPGL adalah bergerak di bidang jasa pengurusan transportasi (freight forwarding) ekspor import, jasa pengangkutan dan reefer cargo. Pada tanggal 10 Juli 2020, PPGL memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PPGL (IPO) kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp22,- per saham dengan harga penawaran Rp110,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 210.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp152,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 Juli 2020.

11. BOBA (PT Formosa Ingredient Factory Tbk)

Formosa Ingredient Factory Tbk (BOBA) didirikan pada tanggal 11 April 2016 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017. Kantor pusat Formosa Ingredient Factory Tbk berlokasi di Berlian 88 Biz Estate Blok C No.1, Jl. Diklat Pemda, Kelapa Dua, Tangerang, Banten 15810 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Formosa Ingredient Factory Tbk, yaitu: Hengky Wijaya (Pengendali) (24,93%), Kurniamitra Duta Sentosa Tbk (KMDS) (23,71%), Texture Maker Enterprise Co., Ltd (22,15%) dan Dewi Irianty Wijaya (5,54%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BOBA adalah bergerak dalam bidang industri berbagai macam pati palma, industri

pelumatan buah-buahan dan sayuran, industri sirop dan industri pengolahan rumput laut. Saat ini, kegiatan usaha utama BOBA adalah bergerak di bidang produksi produk tapioca pearl, topping jelly, popping boba, premium sauce, syrup dan premix powder dengan merek "Boba King". Pada tanggal 25 Oktober 2021, BOBA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BOBA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 140.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp280,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 November 2021.

12. CMNT (PT Cemindo Gemilang Tbk)

Cemindo Gemilang Tbk (CMNT) didirikan pada tanggal 4 Juli 2011 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2012. Kantor pusat Cemindo Gemilang Tbk berlokasi di Jl. Raya Pluit Selatan Blok S No. 8 I-J, RT022/RW008, Penjaringan, Jakarta Utara 14440 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Cemindo Gemilang Tbk (31-Mei-2022), yaitu: WH Investments Pte. Ltd, dengan persentase kepemilikan sebesar 87,37%. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Cemindo Gemilang Tbk (31-Mei-2022), yaitu: WH Investments Pte. Ltd, dengan persentase kepemilikan sebesar 87,37%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CMNT adalah bergerak dalam bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi produk semen dan klinker. Saat ini, kegiatan usaha utama CMNT adalah bergerak di bidang usaha industri semen, dimana semen yang diproduksi dan dijual menggunakan merek Semen Merah Putih. Pada tanggal 31 Agustus 2021, CMNT memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CMNT (IPO) kepada masyarakat

sebanyak 1.718.800.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp680,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 September 2021.

13. DEPO (PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk)

Caturkarda Depo Bangunan Tbk (DEPO) didirikan pada tanggal 3 Januari 1996 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Caturkarda Depo Bangunan Tbk berlokasi di Jl. Raya Serpong KM2, Kel. Pakulonan, Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan 15325 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Caturkarda Depo Bangunan Tbk (31-Mei-2022), yaitu: PT Tancorp Surya Sukses (23,50%), PT Buanatata Adisentosa (23,50%), Kambiyanto Kettin (22,74%) dan Global House International Company Limited (22,00%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DEPO adalah bergerak dalam bidang perdagangan umum yaitu eksportir, importir dan bisnis swalayan. Saat ini, kegiatan usaha utama DEPO adalah bidang usaha Supermarket dan/atau Retail Bahan Bangunan. Pada tanggal 16 November 2021, DEPO memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DEPO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.024.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp25,- per saham dengan harga penawaran Rp482,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 November 2021.

14. IPAC (PT Era Graharealty Tbk)

Era Graharealty Tbk (IPAC) didirikan pada tanggal 5 Juli 1991 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1992. Kantor pusat Era Graharealty Tbk berlokasi di TCC Batavia Tower One Lantai 8 Suite 3-5, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat 10220 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau

lebih saham Era Graharealty Tbk (31-Jan-2022), yaitu: PT Realti Indo Mandiri (79,74%) dan UOB Kay Hian Pte. Ltd. A/C Apac Investment 2 Pte. Ltd. (5,24%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan IPAC adalah bergerak dalam bidang sewa guna usaha tanpa hak opsi dan real estate. Saat ini, kegiatan usaha utama IPAC adalah bergerak di bidang Waralaba dan Jasa Agen Real Estat dengan merek "ERA". Pada tanggal 16 Juni 2021, IPAC memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham IPAC (IPO) kepada masyarakat sebanyak 189.973.700 lembar saham, yang terdiri dari 47.368.500 saham baru dan 142.605.200 Saham Divestasi PT Realti Indo Mandiri, dengan nilai nominal Rp10,- per saham dengan harga penawaran Rp120,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Juni 2021.

15. LUCY (PT Lima Dua Lima Tiga Tbk)

Lima Dua Lima Tiga Tbk (LUCY) didirikan pada tanggal 25 Oktober 2011 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011. Kantor pusat Lima Dua Lima Tiga Tbk berlokasi di Gedung SCBD Lot 14, Jalan Jend Sudirman Kav 52 – 53, Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Lima Dua Lima Tiga Tbk (31-Des-2021), yaitu: Felly Imransyah (30,87%), PT Calvin Rekapital Asia (20,00%) dan Surya Andarurachman Putra (16,52%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LUCY adalah bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, percetakan, perbengkelan, pembangunan, pengangkutan darat dan jasa, jasa makanan dan minuman, serta penyelenggara kegiatan hiburan dan rekreasi. Saat ini, kegiatan usaha utama LUCY adalah bergerak di bidang perdagangan dan jasa dengan gerai gerai Lucy in the Sky, Lucy by the Beach dan

Park by Lucy in the Sky. Pada tanggal 27 April 2021, LUCY memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LUCY (IPO) kepada masyarakat sebanyak 337.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp10,- per saham dengan harga penawaran Rp100,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 236.250.000 dengan harga pelaksanaan Rp125,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Mei 2021.

16. TAYS (PT Jaya Swarasa Agung Tbk)

Jaya Swarasa Agung Tbk (TAYS) didirikan pada tanggal 1 Mei 1998 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Kantor pusat Jaya Swarasa Agung Tbk berlokasi di Jalan Parung Panjang No. 68, Kp. Bungaok RT001/RW003, Desa Kemuning, Kec. Legok, Kab. Tangerang, Banten 15820 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Jaya Swarasa Agung Tbk (31-Jan-2023), yaitu: Anwar Tay (50,92%), Alexander Anwar (7,26%), Lidya Anwar (7,26%), Andrew Sanusi (5,45%) dan Susanto (5,43%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TAYS adalah bergerak dalam bidang industri (biskuit, coklat dan permen) dan perdagangan (impor dan ekspor). Saat ini, kegiatan usaha utama TAYS adalah bidang usaha Industri Makanan Ringan (cookies, cracker, kue kering) baik yang manis, asin ataupun gurih. Merek utama yang diproduksi Perusahaan, antara lain: Tricks, Chizku, Nitchi, Tiles, Doomoe dan Wasuka. Pada tanggal 26 November 2021, TAYS memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TAYS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 240.300.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp360,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Desember 2021.

17. GTSI (PT GTS Internasional Tbk)

GTS Internasional Tbk (GTSI) didirikan pada tanggal 29 Juni 2012 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019. Kantor pusat GTS Internasional Tbk berlokasi di Mangkuluhur City Tower One Lantai 26, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta 12930 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham GTS Internasional Tbk (02-Feb-2022), yaitu: PT Hateka Trans (84,80%) dan PT Sarana Niaga Buana (5,51%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GTSI adalah bergerak dalam bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Saat ini, kegiatan usaha utama GTSI adalah bergerak di bidang pengiriman gas alam cair (LNG / Liquefied natural gas) dan menyediakan jasa manajemen kapal kepada pemilik-pemilik kapal. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan pada tanggal 18 Desember 2019. Pada tanggal 31 Agustus 2021, GTSI memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GTSI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.400.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 September 2021.

18. HAIS (PT Hasnur Internasional Shipping Tbk)

Hasnur Internasional Shipping Tbk (HAIS) didirikan pada tanggal 14 Desember 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010. Kantor pusat Hasnur Internasional Shipping Tbk berlokasi di Gedung Office 8 Lantai 7, SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 RT/ RW 006/003, Kel. Senayan,

Jakarta 12190 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Hasnur Internasional Shipping Tbk (31-Des-2021), yaitu: PT Nur Internasional Samudra (40,80%), PT Hasnur Jaya International (28,00%), Jayanti Sari (5,60%) dan Zainal Hadi HAS HB (5,60%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HAIS adalah bergerak dalam bidang pengiriman barang laut domestik, termasuk transportasi kargo, pengiriman industri dan layanan kapal sewaan. Saat ini, kegiatan usaha utama HAIS adalah bergerak di bidang pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya. Pada tanggal 23 Agustus 2021, HAIS memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham HAIS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 525.250.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 01 September 2021.

19. EDGE (PT Indointernet Tbk)

Indointernet Tbk (EDGE) didirikan pada tanggal 23 Maret 1994 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kantor pusat Indointernet Tbk berlokasi di Rumah Indonet, Jl. Rempoa Raya No. 11, Rempoa, Ciputat Timur, Tangerang Selatan 15412 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indointernet Tbk (31-Mei-2022), yaitu: Digital Edge (Hong Kong) Limited (59,10%), Otto Toto Sugiri (16,56%), Han Arming Hanafia (7,45%) dan Bing Moniaga (6,44%). Digital Edge (Hong Kong) Ltd. merupakan entitas induk langsung, sementara DEA TopCo Limited Partnership merupakan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan dan entitas anak. Penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham (ultimate beneficial

owner) dari Indointernet Tbk adalah Han Arming Hanafia, Bing Moniaga, Otto Toto Sugiri, DEA TopCo Limited Partnership, Marina Budiman dan Sanjaya.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan EDGE adalah bergerak dalam bidang telekomunikasi, aktivitas jasa informasi dan aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang bersangkutan dengan itu. Saat ini, kegiatan usaha utama EDGE adalah bergerak di bidang Internet Service Provider (ISP), aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas hosting dan yang bersangkutan dengan itu dan aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah aktivitas perusahaan holding. Layanan utama Indointernet Tbk adalah konektivitas (Network Fabric), Data Center (EDGE 1 & EDGE 2) dan layanan Cloud. Pada tanggal 28 Januari 2021, EDGE memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham EDGE (IPO) kepada masyarakat sebanyak 80.810.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp7.375,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Februari 2021.

20. DRMA (PT Dharma Polimetal Tbk)

Dharma Polimetal Tbk (DRMA) didirikan pada tanggal 27 Maret 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat Dharma Polimetal Tbk berlokasi di Jl. Angsana Raya Blok A9 No. 8 Delta Silicon I, Kawasan Industri Lippo Cikarang, Kel. Sukaresmi, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat 17550 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Dharma Polimetal Tbk (31-Mei-2022), yaitu: PT Dharma Inti Anugerah

(47,60%), PT Triputra Investindo Arya (14,16%), Jopy Kurniadi Negara (6,24%), Iwan Dewono Budiyuwono (5,10%) dan Irianto Santoso (5,10%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DRMA adalah bergerak dalam bidang industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam industri paku, mur, baut, industri karoseri, industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri sepeda motor roda dua dan tiga, industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga, industri sepeda dan kursi roda termasuk becak, aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, industri pipa dan sambungan pipa dari baja dan besi, dan perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya. Saat ini, kegiatan usaha utama DRMA adalah bidang industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga, industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri paku, mur dan baut, industri sepeda motor roda dua dan tiga, jasa industri untuk berbagai pengerjaan khusus logam dan barang dari logam, dan industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer dan semi trailer, industri sepeda dan kursi roda termasuk becak. Pada tanggal 10 Desember 2021, DRMA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DRMA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 705.882.300 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 Desember 2021.

21. ARKO (PT Arkora Hydro Tbk)

Arkora Hydro Tbk (ARKO) didirikan pada tanggal 05 Agustus 2010 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017. Kantor pusat Arkora Hydro Tbk berlokasi di Treasury Tower Level 9 Unit G-H, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Arkora Hydro Tbk (30-Sep-2023), yaitu: PT Arkora Bakti Indonesia (47,52%), PT Energia Prima (26,55%) dan ACEI Singapore Holdings Private Ltd. (10,07%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ARKO adalah bergerak dalam bidang pembangkit tenaga listrik dan melakukan penyertaan modal pada entitas lain. Saat ini, kegiatan usaha utama ARKO adalah bergerak dalam bidang pembangkitan tenaga listrik melalui sumber energi baru dan terbarukan yang berasal dari aliran air (Pembangkit Listrik Tenaga Air). Pada tanggal 30 Juni 2022, ARKO memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ARKO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 608.895.000 saham baru dengan nilai nominal Rp25,- per saham dengan harga penawaran Rp300,- per saham. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Juli 2022.

22. CRAB (PT Toba Surimi Industries Tbk)

Toba Surimi Industries Tbk (CRAB) didirikan pada tanggal 23 Desember 1997 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Toba Surimi Industries Tbk berlokasi di Komplek Cemara Asri Blok C6 No 12, Sampali, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara 20371 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Toba Surimi Industries Tbk (10-Ags-2022), yaitu: Gindra Tardy (26,04%), Bintarna Tardy (18,44%), Budi Satria Tardy (16,00%), Irsan Sudargo (8,62%), Sia Leng Hong alias Tony (8,30%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CRAB adalah bergerak dalam bidang industri pembekuan, pengolahan, pengawetan, perdagangan besar makanan dan minuman serta hasil perikanan. Saat ini, kegiatan usaha utama CRAB adalah bergerak dalam bidang industri pembekuan ikan, industri pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air (bukan udang) dalam kaleng, industri pengolahan dan pengawetan udang kaleng, industri pembekuan biota air lainnya, industri berbasis daging lumatan dan surimi, perdagangan besar hasil perikanan, dan perdagangan besar makanan dan minuman lainnya. Pada tanggal 29 Juli 2022, CRAB memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CRAB (IPO) kepada masyarakat sebanyak 390.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp150,- per saham. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Agustus 2022.

23. COAL (PT Black Diamond Resources Tbk)

Black Diamond Resources Tbk (COAL) didirikan dengan nama PT Black Diamond Borneo pada tanggal 27 Maret 2017 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020. Kantor pusat Black Diamond Resources Tbk berlokasi di Gedung Centennial Tower Lt 21 Unit H, Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 24-25, Jakarta Selatan 12930 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Black Diamond Resources Tbk (31-Jan-2023), yaitu: Sujaka Lays (42,00%), PT Esa Gemilang (24,00%) dan Arie Rinaldi (6,00%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan COAL adalah bergerak dalam bidang aktivitas perusahaan holding, aktivitas kantor pusat, dan aktivitas konsultasi manajemen. Saat ini, kegiatan usaha utama COAL adalah bergerak dalam bidang perusahaan holding, yaitu menguasai aset dari

sekelompok perusahaan subsidiari dengan kegiatan utamanya pertambangan batubara. Pada tanggal 30 Agustus 2022, COAL memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham COAL (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.250.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp10,- per saham dengan harga penawaran Rp100,- per saham. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 September 2022.

24. MORA (PT Mora Telematika Indonesia Tbk)

Mora Telematika Indonesia Tbk (MORA) didirikan pada tanggal 08 Agustus 2000 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2001. Kantor pusat Mora Telematika Indonesia Tbk berlokasi di Grha 9, Lantai 6 Jl. Panataran No. 9, Proklamasi, Jakarta 10320 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mora Telematika Indonesia Tbk (28-Feb-2023), yaitu: PT Candrakarya Multikreasi (40,83%), PT Gema Lintas Benua (30,17%) dan PT Smart Telecom (18,32%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MORA adalah bergerak dalam bidang jasa teknologi dan telekomunikasi, pengembang, perdagangan, industri komputer, pertambangan, transportasi, pertanian, percetakan dan perbengkelan. Saat ini, kegiatan usaha utama MORA adalah bergerak dalam bidang usaha internet, sewa jaringan interkoneksi, domestik maupun internasional. Pada tanggal 29 Juli 2022, MORA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MORA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 2.525.464.300 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp396,- per saham. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Agustus 2022.

25. MMIX (PT Multi Medika Internasional Tbk)

Multi Medika Internasional Tbk (MMIX) didirikan pada tanggal 28 Nopember 2020 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020. Kantor pusat Multi Medika Internasional Tbk berlokasi di Jl. Peternakan III No. 55B, Kel. Kapuk, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11720 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Multi Medika Internasional Tbk (31-Jan-2023), yaitu: PT Multi Inti Usaha (60,00%), Mengky Mangarek (6,00%) dan Eveline Natalia Susanto (6,00%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MMIX adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia, sewa guna usaha tanpa hak opsi intelektual property-bukan karya hak cipta, aktivitas konsultasi manajemen, perdagangan besar kosmetik, aktivitas agen kurir, portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial dan perdagangan besar berbagai barang dan perlengkapan rumah tangga lainnya. Saat ini, kegiatan usaha utama MMIX adalah menjalankan usaha di bidang distribusi produk-produk healthcare. Pada tanggal 28 November 2022, MMIX memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MMIX (IPO) kepada masyarakat sebanyak 600.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp25,- per saham dengan harga penawaran Rp190,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 300.000.000 dengan harga pelaksanaan Rp300,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Desember 2022.

26. DEWI (PT Dewi Shri Farmino Tbk)

Dewi Shri Farmino Tbk (DEWI) didirikan pada tanggal 17 September 2019 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019. Kantor pusat Dewi Shri

Farmindo Tbk berlokasi di Kampung Cimenyan, RT 003/ RW 003, Desa Cintaasih, Kec. Gekbrong Cianjur, Jawa Barat 43261 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Dewi Shri Farmindo Tbk (18-Jul-2022), yaitu: Aditiya Fajar Junus (22,75%), Greta Dewi Halim (16,25%), Ferry Saputra (13,00%) dan Henry Saputra (12,35%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan DEWI adalah bergerak dalam bidang pertanian, kehutanan, dan perikanan, dan perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor. Saat ini, kegiatan usaha utama DEWI adalah bergerak dalam bidang budidaya ayam ras pedaging dan perdagangan eceran hewan ternak. Pada tanggal 11 Juli 2022, DEWI memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DEWI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 700.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50,- per saham dengan harga penawaran Rp100,- per saham. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Juli 2022.

27. KRYA (PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk)

Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (KRYA) didirikan pada tanggal 07 Januari 2007 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Kantor pusat Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk berlokasi di Jl. Pattimura Plaza Segi Delapan C 851-852 Sono Kwijenan, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur 60189 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk (31-Mar-2023), yaitu: PT Bangun Karya Artha Lestari (48,09%), Hok Gwan (Dharmo Budiono) (16,53%), Brigitta Notoatmodjo (13,53%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KRYA adalah bergerak dalam bidang pelaksana konstruksi berbagai bangunan gedung,

bangunan sipil, instalasi mekanikal dan elektrikal, serta perdagangan besar bahan dan perlengkapan bangunan. Saat ini, kegiatan usaha utama KRYA adalah bergerak dalam bidang konstruksi umum (infrastruktur jalan, jembatan, dermaga) dan konstruksi baja. Pada tanggal 15 Juli 2022, KRYA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KRYA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 325.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp25,- per saham dengan harga penawaran Rp125,- per saham disertai dengan Waran Seri I sebanyak 162.500.000 dengan harga pelaksanaan Rp156,- per saham. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 Juli 2022.

28. ENAK (PT Champ Resto Indonesia Tbk)

Champ Resto Indonesia Tbk (ENAK) didirikan pada tanggal 22 Maret 2010 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2010. Kantor pusat Champ Resto Indonesia Tbk berlokasi di Jl. Raya Tanjung Barat No. 81A, RT 002/04, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530 – Indonesia dan mengoperasikan 273 outlet yang tersebar di Pulau Jawa, Bali, Sumatera dan Sulawesi. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Champ Resto Indonesia Tbk, yaitu: Barokah Melayu Foods Pte. Ltd. (38,71%), PT Alba Cipta Rasa (15,90%), Ali Gunawan Budiman (14,32%) dan PT Cipta Rasa Juara (11,07%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ENAK adalah bergerak dalam bidang restoran, perdagangan besar kopi, teh dan kakao, perdagangan besar produk roti dan perdagangan besar makanan dan minuman lainnya. Saat ini, kegiatan usaha utama ENAK adalah bidang penyedia makanan/minuman (restoran) dan jasa boga, dengan menggunakan merek dagang “BMK, Platinum, Gokana, Raa Cha, Chopstix dan Monsieur Spoon”. Pada

tanggal 28 Januari 2022, ENAK memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ENAK (IPO) kepada masyarakat sebanyak 433.333.400 lembar saham (sebanyak 166.666.800 merupakan Saham Baru dan sebanyak 266.666.600 saham biasa atas nama milik Barokah Melayu Foods Pte. Ltd. sebagai Pemegang Saham Penjual atau Saham Divestasi) dengan nilai nominal Rp10,- per saham dengan harga penawaran Rp850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Februari 2022.

29. GULA (PT Aman Agrindo Tbk)

Aman Agrindo Tbk (GULA) didirikan pada tanggal 24 Mei 2013 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017. Kantor pusat Aman Agrindo Tbk berlokasi di Jl. MT. Haryono 864-866 Ruko Bangkong Plaza C-10, Kel. Peterongan, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50242 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Aman Agrindo Tbk (03-Ags-2022), yaitu: PT Aman Resources Indonesia (56,64%) dan Andreas Utomo (23,12%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GULA adalah bergerak dalam bidang perkebunan tebu, industri gula pasir, perdagangan besar gula, coklat, kembang gula, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan eceran hasil pertanian lainnya. Saat ini, kegiatan usaha utama GULA adalah bergerak dalam bidang perkebunan tebu, perdagangan gula dan industri gula. Pada tanggal 26 Juli 2022, GULA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GULA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 214.072.500 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham

dengan harga penawaran Rp250,- per saham. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 03 Agustus 2022.

30. PADA (PT Aman Agrindo Tbk)

Aman Agrindo Tbk (GULA) didirikan pada tanggal 24 Mei 2013 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017. Kantor pusat Aman Agrindo Tbk berlokasi di Jl. MT. Haryono 864-866 Ruko Bangkong Plaza C-10, Kel. Peterongan, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50242 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Aman Agrindo Tbk (03-Ags-2022), yaitu: PT Aman Resources Indonesia (56,64%) dan Andreas Utomo (23,12%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GULA adalah bergerak dalam bidang perkebunan tebu, industri gula pasir, perdagangan besar gula, coklat, kembang gula, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian lainnya, perdagangan eceran hasil pertanian lainnya. Saat ini, kegiatan usaha utama GULA adalah bergerak dalam bidang perkebunan tebu, perdagangan gula dan industri gula. Pada tanggal 26 Juli 2022, GULA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GULA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 214.072.500 saham baru dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp250,- per saham. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 03 Agustus 2022.

2. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Remunersi CEO, CEO Narsisme, Intelektual Capital terhadap Sticky Cost. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan

manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023 yang diunduh dari situs <https://idx.co.id/id>

Mode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dengan kriteria yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya dan diperoleh sebanyak 149 secara keseluruhan namun setelah diteliti hanya ada sebanyak 10 perusahaan tahun 2020, 10 perusahaan tahun 2021, dan 10 perusahaan tahun 2022 dikalikan selama 3 tahun penelitian. Berikut rincian proses seleksi sampel pada penelitian ini :

Tabel 4.2 Rincian Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI hingga tahun 2022	(149)
Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode tahun 2020-2022	(19)
Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan laporan tahunan lengkap selama periode 2020-2022	(30)
Perusahaan manufaktur yang proses pencatatannya masih dalam pemantauan khusus dan akselerasi selama periode 2020-2022	(50)
Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data penelitian	(20)
Total Sampel Perusahaan	(30)
Total sampel 30 x 3 (2020-2022)	(60)

Sumber: Data idx yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil rincian tahap pengambilan sampel pada tabel 4.1 diatas diperoleh sebanyak 30 perusahaan manufaktur sebagai sampel yang diteliti. Daftar perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian terlampir.

2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

1. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan cara menetapkan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ hasil perhitungan nilai-nilai sebagai berikut:



Tabel 4.3
Koefisien Regresi

Hasil persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	27139.113	8023.028		3.383	.002		
Remunerasi CEO	-.594	.274	-.308	-2.171	.040	.991	1.009
CEO Narsisme	.318	.067	.686	4.744	.000	.953	1.049
Intelektual Capital	-36.900	33.107	-.161	-1.115	.276	.949	1.054

a. Dependent Variable: Sticky Cost

Sumber: olahan data SPSS 25, tahun 2024

$$Y = 27139.113 + -0,594X_1 + 0,318X_2 + -0,36.900X_3 + e$$

1. Nilai konstanta $a = 27139.113$ artinya jika variabel remunerasi ceo dan ceo narsisme, dan intelektual capital tidak dimasukkan dalam penelitian maka sticky cost di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI masih meningkat 27139.133%.
2. Nilai koefisien $X_1 = 0,594$ artinya jika variabel remunerasi CEO ditingkatkan lebih baik lagi (gaji, asuransi, pesangon, dan lain-lain). Maka sticky cost/biaya lengket di perusahaan manufaktur di BEI tahun 2020-2022 akan meningkat sebesar 0.594% dengan asumsi variabel independent yang lain konstan.
3. Nilai koefisien $X_2 = 0,318$ artinya jika variabel CEO Narsisme diturunkan maka ego dari CEO berkurang. Maka sticky cost/biaya lengket di perusahaan manufaktur di BEI tahun 2020-2022 akan berkurang sebesar 0,318% dengan asumsi variabel independent yang lain tidak konstan.

4. Nilai koefien $X_3 = 0,27139.113$ artinya jika variabel intelektual capital ditingkatkan 1% lebih baik lagi maka (seperti skill,dan kemampuan setiap karyawan) sticky cost/biaya lengket di perusahaan manufaktur di BEI tahun 2020 hingga 2022 akan meningkat sebesar 0.27139.33% dengan asumsi variabel independent yang lain konstan.

2. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan masing-masing data variabel yaitu *remunerasi CEO, CEO narsisme, intelektual capital, dan sticky cost*. Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif.

Tabel 4.4

Hasil Analisis Statistik Dekriptif

Sumber: olahan data SPSS 25, tahun 2024

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Remunerasi CEO	30	16.00	89742.00	8333.7487	21367.98384
CEO Narsisme	30	15.00	234567877.00	7864792.5333	42817469.04261
Intelektual Capital	30	.00	27821503127.00	927383556.5000	5079488259.65655
Sticky Cost	30	34.00	183875.00	30966.4000	41633.40466
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, hasil uji statistik deskriptif dapat dijelaskan

sebagai berikut:

1. Remunerasi CEO

Variabel remunerasi CEO atau imbalan yang disimbolkan dengan (RC). Nilai RC paling kecil (minimum) terjadi pada PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN) tahun 2020 yang sebesar 16.00. Nilai RC tertinggi (maksimum) yaitu sebesar 89742.00 pada perusahaan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (CASH) pada

tahun 2020. Kemudian nilai rata-rata (mean) RC pada perusahaan manufaktur tahun 2020 hingga 2022 adalah sebesar 8333,7487. Nilai standar deviasi RC sebesar 21367.98384, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari rata-rata (mean) RC, artinya simpangan data dalam sampel penelitian relatif besar.

2. CEO Narsisme (CEO_Narc_)

Variabel CEO narsisme memiliki nilai minimum (terkecil) sebesar 15.00, sedangkan nilai CEO narsisme tertinggi (maksimum) yaitu sebesar 234567877.0. Kemudian nilai rata-rata (mean) CEO narsisme pada perusahaan manufaktur tahun 2019-2022 adalah sebesar 7864792.533. Nilai standar deviasi CEO narsisme sebesar 42817469.04, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih rendah dari rata-rata (mean) CEO narsisme, artinya simpangan data dalam sampel penelitian relatif kecil.

3. Intelektual Capital (IC)

Variabel intelektual capital memiliki minimum (terkecil) sebesar .00, sedangkan nilai intelektual capital yang tertinggi (maksimum) yaitu sebesar 2.78510. Kemudian nilai rata-rata (mean) intelektual capital pada perusahaan manufaktur tahun 2020-2022 adalah sebesar 927383556.5. Nilai standar deviasi intelektual capital sebesar 5079488260, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari rata-rata (mean) intelektual capital, artinya simpangan data dalam sampel penelitian relatif kecil.

4. Sticky Cost (SC)

Variabel sticky cost memiliki nilai minimum (terkecil) sebesar 34.00 yaitu pada perusahaan Era Graharealty Tbk (IPAC) pada tahun 2021, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) yaitu sebesar 183875.00. Kemudian nilai rata-rata (mean) sticky cost pada perusahaan manufaktur tahun 2020-2022 adalah sebesar

30966.4000. Nilai standar deviasi sticky cost sebesar 41633.40466, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari rata-rata (mean) sticky cost, artinya simpangan data dalam sampel penelitian relatif besar.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Daftar pertanyaan dikatakan valid apabila nilai pearson correlation hitung lebih besar dari N atau dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. Sedangkan untuk mencari pearson correlation, peneliti melihat dari tabel dengan mengetahui terlebih dahulu derajat kebebasannya (*Degree of Freedom*). Derajat kebebasan (*Degree of Freedom*) dalam penelitian ini adalah $df = n-2$. Jumlah responden adalah 30, jadi besarnya $df = 30-2 = 28$ dengan tingkat signifikan sebesar 5% (0,05). Didapatkan N sebesar 28. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas
Correlations

		Remunerasi CEO	CEO Narsisme	Intelektual Capital	Sticky Cost
Remunerasi CEO	Pearson Correlation	1	-.073	-.073	-.250
	Sig. (2-tailed)		.702	.702	.184
	N	30	30	30	30
CEO Narsisme	Pearson Correlation	-.073	1	1.000**	-.130
	Sig. (2-tailed)	.702		.000	.493
	N	30	30	30	30
Intelektual Capital	Pearson Correlation	-.073	1.000**	1	-.132
	Sig. (2-tailed)	.702	.000		.488
	N	30	30	30	30
Sticky Cost	Pearson Correlation	-.250	-.130	-.132	1
	Sig. (2-tailed)	.184	.493	.488	
	N	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: olahan data SPSS 25, tahun 2024

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha (α)* masing-masing variabel. Apabila *Cronbach Alpha* > 0,60 maka indikator dari variabel dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.022	4

Sumber: olahan data SPSS 25, tahun 2024

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

Tabel 4.7

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

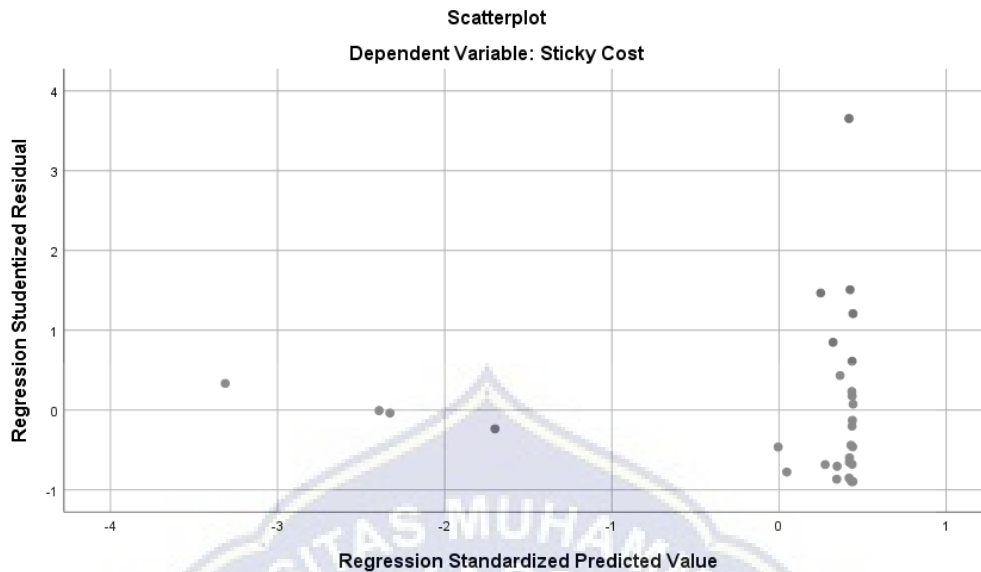
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta		Tolerance		
1 (Constant)	36341.243	8268.016		4.395	.000		
Remunerasi CEO	-.508	.360	-.261	-1.411	.170	.995	1.005
Intelektual Capital	-1.235E-06	.000	-.151	-.816	.422	.995	1.005

a. Dependent Variable: Sticky Cost

Sumber: olahan data SPSS 25, tahun 2024

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residul satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik merupakan model homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika terdapat ketidaksamaan *variance* dari residul satu pengamatan ke pengamatan lain maka model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel terikat berdasarkan variabel. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilihat melalui grafik *Scatterplot*. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scattplot* antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-standardized.



Gambar 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan grafik Scatterplot

Sumber: olahan data SPSS 25, tahun 2024

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 (nol) pada sumbu Y , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah data dari variabel-variabel yang digunakan berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dan menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu sebagai berikut.

- a. Nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal
- b. Nilai signifikansi $< 0,05$ maka data yang dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	39828.42500206
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.173
	Negative	-.182
Test Statistic		.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.013 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: olahan data SPSS 25, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi 0,13 lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan maka nilai residu 2 berdistribusi normal.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi berganda terdapat korelasi antara residu pada periode t dengan residual pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui apakah model regresi terdeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka salah satu dengan melakukan uji Durbin-Watson (DW test). Adapun hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin- Watson (DW test) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.291 ^a	.085	.017	41277.20190	2.435

a. Predictors: (Constant), Intelektual Capital, Remunerasi CEO

Sumber: olahan data SPSS 25, tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.10 di atas diperoleh hasil dari nilai *Durbin-Watson* (*dw*) sebesar 2.435. Sedangkan nilai du batas atas (*upper bound*) dengan taraf signifikansi 5% dan $k=3$ (jumlah variabel independen) diperoleh nilai du sebesar 291. Sehingga nilai tersebut jika dimasukkan kedalam kriteria pengujian $du < dw < 4-du$ maka $291 < 2.435 < 0.85$ (1,02). Jadi nilai uji Durbin Watson yang diperoleh sebesar 2.435 berada di antara du batas atas (291) dengan 0,85 (4- du). Sehingga pengambilan keputusan menerima H_0 yang artinya tidak terjadi autokorelasi dalam model penelitian.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka variabel independen dapat dikatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut hasil dari uji F:

Tabel 4.11
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4264071429.001	2	2132035714.500	1.251	.302 ^b
Residual	46002799706.199	27	1703807396.526		
Total	50266871135.200	29			

a. Dependent Variable: Sticky Cost

b. Predictors: (Constant), Intelektual Capital, Remunerasi CEO

Sumber: olahan data SPSS 25, tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diperoleh F hitung sebesar 5.026687 dengan nilai model total sebesar 1.251. Oleh karena itu probabilitas lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi variabel *remunerasi CEO, intelektual capital* secara bersama-sama berpengaruh terhadap sticky cost, sedangkan CEO narsisme tidak berpengaruh terhadap sticky cost karena data dari tabel di atas tidak mencantumkan CEO narsisme.

b. Hasil Statistik Parametrik (t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 10\%$ atau 0,1. Berdasarkan nilai signifikansi tersebut, apabila nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi 0,1 maka hipotesis ditolak yang berarti variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan apabila nilai probabilitas kurang dari signifikansi 0,1 maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil dari uji t:

Tabel 4.12
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	36341.243	8268.016		4.395	.000
Remunerasi CEO	-.508	.360	-.261	-1.411	.170
Intelektual Capital	-1.235E-6	.000	-.151	-.816	.422

a. Dependent Variable: Sticky Cost

Sumber: olahan data SPSS 25, tahun 2024

Berdasarkan hasil pada tabel 4.12 di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel Remunerasi CEO

Hipotesis pertama (H1) adalah *remunerasi CEO* berpengaruh positif terhadap *sticky cost*. Hasil uji t diketahui nilai probabilitas *remunerasi CEO* sebesar 170 dengan arah negatif terhadap *sticky cost*. Nilai tersebut lebih tinggi dari nilai signifikansi 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa *remunerasi CEO* tidak berpengaruh terhadap *sticky cost*. Maka, hipotesis pertama ditolak.

2. Variabel CEO Narsisme

Hipotesis kedua (H2) adalah *CEO narsisme* berpengaruh negatif terhadap *sticky cost*. Hasil uji t diketahui nilai probabilitas *CEO narsisme* sebesar 0,00. Nilai tersebut lebih rendah dari nilai signifikansi 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa *CEO narsisme* tidak berpengaruh terhadap *sticky cost*. Maka, hipotesis kedua tidak diterima.

3. Variabel Intelektual Capital

Hipotesis ketiga (H3) adalah intelektual berpengaruh positif terhadap *sticky cost*. Hasil uji t diketahui nilai probabilitas intelektual capital sebesar 422. Nilai tersebut lebih tinggi dari nilai signifikansi 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa intelektual capital berpengaruh terhadap *sticky cost*. Maka, hipotesis ketiga ditolak.

c. Uji Koefisien Korelasi (R^2)

Koefisien korelasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen remunerasi CEO, CEO narsisme, dan intelektual capital terhadap variabel dependen *sticky cost*. Berikut hasil uji koefisien korelasi:

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Korelasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.291 ^a	.085	.017	41277.20190

a. Predictors: (Constant), Intelektual Capital, Remunerasi CEO

Sumber: olahan data SPSS 25, tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.017 atau 17%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen remunerasi CEO, CEO narsisme, intelektual capital menjelaskan variabel dependen (sticky cost) sebesar 17%, sedangkan 83% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

C. Pembahasan Hipotesis

a. Pengaruh Remunerasi CEO terhadap Sticky Cost

Remunerasi CEO adalah kompensasi dalam bentuk manfaat moneter atau non-moneter seperti bonus, gaji, opsi saham, dan dana pensiun (Neokleous, 2015). Menurut teori pandangan berbasis sumber daya, perusahaan memandang kemampuan CEO sebagai aset tidak berwujud dan menggunakannya sebagai indikator untuk mengevaluasi kompensasi yang diberikan perusahaan. Dengan asumsi bahwa CEO mempunyai kompetensi yang tinggi dan mempunyai kemampuan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan, maka CEO juga akan menerima kompensasi yang lebih tinggi. Dalam laporan keuangan, kompensasi CEO termasuk dalam kategori penjualan, biaya administrasi, dan biaya gaji umum.

Remunerasi CEO berpengaruh positif terhadap sticky cost, merupakan hipotesis penelitian pertama ini. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar -1.411 dengan tingkat signifikansi 170 ($p < 0,1$) dan nilai koefisien regresi sebesar

360 dengan arah negatif. Dari nilai tersebut dapat membuktikan bahwa hipotesis pertama diterima, dimana remunerasi CEO berpengaruh positif terhadap sticky cost. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang peneliti kemukakan bahwa semakin rendah remunerasi CEO, maka semakin tidak beranilah untuk melakukan tindakan sticky cost atau berpengaruh positif terhadap sticky cost.

b. Pengaruh Ceo Narsisme terhadap Sticky Cost

Narsisme merupakan cinta diri dan cenderung mengarah pada egoisme (Freud dalam Engkus et al., 2017). Narsisme sendiri mengacu pada konstruksi psikologis yang berkaitan dengan ciri-ciri kepribadian seperti harga diri, harga diri, kesuksesan, kekuasaan, dan keyakinan bahwa seseorang adalah manusia. Hak istimewa khusus, seperti kekaguman dan perhatian, memperkuat citra diri melalui penerimaan kekaguman dan pujian eksternal (Bogart et al., 2010; Braun et al., 2018; Brown, et al., 2009; Emon, 1987; Walrenda & Baumeister, Ernawan & Daniel, 2002, 2020).

Hipotesis kedua (H2) adalah narsisme tidak berpengaruh terhadap sticky cost. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t dihitung 4.395 dengan tingkat signifikansi 0,00 ($p > 0,1$) dan nilai koefisien regresi sebesar 8268.016 dengan arah positif. Dari nilai tersebut dapat membuktikan bahwa H2 dapat diterima, dimana CEO narsisme tidak berpengaruh terhadap sticky cost. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang peneliti kemukakan bahwa semakin tinggi CEO narsisme pada perusahaan maka semakin tinggi pula perusahaan untuk melakukan tindakan sticky cost atau tidak berpengaruh terhadap sticky cost.

c. Pengaruh Intelektual Capital terhadap Sticky Cost

Modal intelektual merupakan aset tidak berwujud perusahaan dalam bentuk sumber daya informasi dan pengetahuan yang membantu meningkatkan keunggulan kompetitif (Brooking, 1996). Menurut pandangan berbasis sumber daya, modal intelektual merupakan sumber daya yang memiliki keunggulan kompetitif karena keunikannya dan membantu perusahaan mengembangkan produk yang tidak dimiliki pesaingnya (Cheng et al., 2010). Perusahaan yang berinvestasi pada modal intelektual mengharapkan kinerja yang lebih baik untuk bersaing dengan pesaingnya, termasuk memaksimalkan potensi karyawan, aset, aset tetap, dan struktur modalnya.

Hipotesis ketiga (H3) adalah intelektual capital berpengaruh positif terhadap sticky cost. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -816 dengan tingkat signifikansi 422 ($p > 0,1$) dan nilai koefisien regresi sebesar $0,00$ dengan arah positif. Dari nilai tersebut dapat membuktikan bahwa H3 dapat diterima, dimana intelektual capital berhadapan terhadap sticky cost. Hasil dari penelitian sesuai dengan hipotesis yang peneliti kemukakan bahwa semakin tinggi skill yang dimiliki karyawan suatu perusahaan intelektual capital, maka semakin tinggi pula perusahaan untuk melakukan sticky cost atau berpengaruh positif terhadap sticky cost.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari pengujian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yang menguji efek Remunersi CEO, CEO Narsisme, Intelektual Capital terhadap sticky cost dapat diketahui sebagai berikut:

1. Remunerasi CEO berpengaruh positif terhadap sticky cost pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini dikarenakan pemberian bonus, gaji, opsi saham, dan dana pensiunan dari kompensasi yang diberikan perusahaan dengan asumsi bahwa CEO mampu meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. Dengan adanya peningkatan keunggulan disuatu perusahaan yang dipimpin oleh CEO, maka dengan cara itu laba penjualan dan perusahaan dengan sticky cost.
2. CEO narsisme tidak berpengaruh terhadap sticky cost pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini dikarenakan narsisme sendiri memiliki arti mementingkan diri sendiri atau bisa disebut juga bahwa pimpinan yaitu CEO susah mengambil keputusan bersama-sama, maka dengan adanya CEO yang narsisme akan memperlambat proses pengambilan keputusan yang baik dan akan menambah sticky cost.
3. Intelektual capital berpengaruh positif terhadap sticky cost pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini dikarenakan intelektual memiliki arti seseorang yang memiliki skill/profesional di bidangnya, maka dengan adanya

skill/profesional disuatu perusahaan akan mempermudah dalam peningkatan kualitas dan mutu perusahaan dan akan mengurangi sticky cost juga.

B. Saran

Saran untuk perkembangan penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur, sehingga peneliti selanjutnya disarankan menggunakan perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor lain dan menggunakan periode penelitian yang paling terbaru dengan tahun pengamatan yang lebih panjang. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran selain Sticky Cost dalam mengukur biaya lengket. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap Sticky Cost.
2. Didapatinya hasil menunjukkan bahwa pengaruh remunerasi CEO dan intelektual capital berpengaruh positif terhadap sticky cost, sedangkan CEO narsisme tidak berpengaruh terhadap sticky cost dapat menjadi referensi bagi manajemen untuk mengenali berbagai karakter dari para CEO perusahaan dalam menyikapi bila terjadi sticky cost.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi praktisi akuntan di bidang akuntansi biaya agar mengetahui bagaimana menyikapi bila terjadi stickycost di dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budrisari, F. (2014). Mengungkap Aspek-Aspek Matematika Pada Penentuan Hari Baik Aktivitas Sehari-Hari Masyarakat Adat Kampung Kuta Di Ciamis Jawa Barat Universitas Pendidikan Indonesia. *Study Ethnomathematics*, 4, 1–30. http://repository.upi.edu/13815/6/S_MAT_1002346_Chapter3.pdf
- Dylan Trotsek. 2017. “Pengaruh Sistem Remunerasi Terhadap KinerjaKaryawan.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 110(9):1689–99.
- Fithriyyah, N., & Priono, H. (2022). Manajemen Laba, Tata Kelola Perusahaan, Persaingan Pasar Produk Terhadap Perilaku Sticky Cost Di Moderasi Kebijakan Insentif Pajak. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 7(2), 163– 182. <https://doi.org/10.29080/jai.v7i2.562>
- Jumliana, M. (2021). *Hubungan Ceo Narsisme Dan Intellectual Capital Terhadap Financial Performance Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening*. 1–45.
- Kalbuana, N. (2022). *Pengaruh narsisme ceo dan arus kas bebas terhadap kinerja perusahaan*. 5(1), 36–45.
- Lestari, N. and R. C. S. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1717.
- Martha,A.(2018). *BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Kecenderungan Narsistik 1.Pengertian Kecenderungan Narsistik. 2007*, 8–22.
- Meiliya, E., & Rahmawati, M. I. (2022). Pengaruh Narsisme Ceo Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(2), 1–22.
- Ningrum, D. A., & Noegroho, Y. A. K. (2021). Analisis Perilaku Sticky Cost Biaya Penjualan, Administrasi dan Umum serta Harga Pokok Penjualan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 1519–1539.
- Nany, M., Lyna, L., & Haloho, E. (2022). Perilaku Sticky Cost Pada Perusahaan Perdagangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 21(3), 236–248. <https://doi.org/10.33061/jeku.v21i3.6986>

- Puspita, G., & Wahyudi, T. (2021). Modal Intelektual (Intellectual Capital) dan Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur. *Owner*, 5(2), 295–306. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.471>
- Pengaruh Inventory Intensity, Karakter Eksekutif, Karakteristik CEO Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2016-2020
- sugiyono. (2007). BAB 3. Skripsi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Savira, F., & Suharsono, Y. (2019). Metode Penelitian. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- Shinthia, M., & Arisman, A. (2023). Pengaruh Narsisme CEO, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek. *Publikasi Riset Mahasiswa* 4(1), 62:71. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/prima/article/view/4681> <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/prima/article/download/4681/1222>
- Santoso, V. H., & Rachmawati, D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Remunerasi Ceo Dan Modal Intelektual Terhadap Sticky Cost Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Bei Tahun 2018-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 346. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.1892>
- Zacharias, J. A. (2023). Cost Stickiness Pada Perusahaan Sektor Teknologi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 117–135. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2290>
- , S., & Rohmah, A. (2022). Narsisme dan Implikasinya terhadap Gangguan Kepribadian Narsistik Perspektif Al-Qur'an. *Qof*, 5(2), 251–266. <https://doi.org/10.30762/qof.v5i2.469>



a. Surat permohonan penelitian


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865586 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4043/05/C.4-VIII/IV/1445/2024
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

05 April 2024 M
26 Ramadhan 1445

Kepada Yth,
 Ketua Galeri Bursa Efek Indonesia
 Universitas Muhamamdiyah Makassar
 di -
 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 273/05/A.2-II/IV/45/2024 tanggal 28 Maret 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURHANDAYANI
 No. Stambuk : 10572 1133920
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Manajemen
 Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Efek Remunerasi CEO, CEO Narsisme dan Intelektual Capital Terhadap Sticky Cost Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 5 April 2024 s/d 5 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,


Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761

04-24

b. Balasan surat permohonan penelitian


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR
 Gedung Menara IQRA Lt.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259
 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Fxmile (0411) 865588;
 Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

GALERI INVESTASI
 BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 20 April 2024
 11 Syawal 1445 H

Nomor : 083/GI-U/IV/1445/2024
 Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
 Di
 Tempat
Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 4043/05/C.4-VIII/IV/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama	: Nurhandayani
Stambuk	: 105721133920
Program Studi	: Manajemen
Judul Penelitian	: "Efek Remunerasi CEO, CEO Narsisme Dan Intelektual Capital Terhadap Sticky Cost Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.
 NBM: 857 606

c. Daftar perusahaan yang diteliti tahun 2020-2022


TAHUN	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
2020	BESS	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk
2020	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk
2020	ATAP	PT Trimitra Prawara Goldland Tbk
2020	CARE	PT Metro Healthcare Indonesia Tbk
2020	HOMI	PT Grand House Mulia Tbk
2020	IKAN	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk
2020	CASH	PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
2020	PMMP	PT Panca Mitra Multiperdana Tbk
2020	UANG	PT Pakuan Tbk
2020	PPGL	PT Prima Globalindo Logistik Tbk
2021	BOBA	PT Formosa Ingredient Factory Tbk
2021	CMNT	PT Cemindo Gemilang Tbk
2021	DEPO	PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk
2021	IPAC	PT Era Graharealty Tbk
2021	LUCY	PT Lima Dua Lima Tiga Tbk
2021	TAYS	PT Jaya Swarasa Agung Tbk
2021	GTSI	PT GTS Internasional Tbk
2021	HAIS	PT Hasnur Internasional Shipping Tbk
2021	EDGE	PT Indointernet Tbk
2021	DRMA	PT Dharma Polimetal Tbk

2022	ARKO	PT Arkora Hydro Tbk
2022	CRAB	PT Toba Surimi Industries Tbk
2022	COAL	PT Black Diamond Resources Tbk
2022	MORA	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
2022	MMIX	PT Multi Medika Internasional Tbk
2022	DEWI	PT Dewi Shri Farmindo Tbk
2022	KRYA	PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk
2022	ENAK	PT Champ Resto Indonesia Tbk
2022	GULA	PT Aman Agrindo Tbk
2022	PADA	PT Aman Agrindo Tbk







d. Tabulasi analisis data

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	REMUNERASI CEO (X1)	CEO NARSISME (X2)	INTELEKTUAL CAPITAL (X3)	STICKY COST (Y)
BESS	2020	86	234,567,877	0,27821503127	1,950
BOBA	2021	549	2,453	0,0001	9,607
ARKO	2022	3,995	23,459	0,419	6,612
BBSI	2020	602	457,899	0,345	183,875
CMNT	2021	79	67,853	0,784	17,672
CRAB	2022	10,725	17	0,198	12,119
ATAP	2020	4,642	15,890	0,004	93,457
DEPO	2021	221	20,359	0,0006	52
COAL	2022	582	34,678	0,297	1,545
CARE	2020	1,869	75	0,002	52,923
IPAC	2021	155	19	0,2	61,001
MORA	2022	25	73,586	0,0006	85,193
HOMI	2020	2,351	150	0,06	60
LUCY	2021	16	15	0,321	39,321
MMIX	2022	190	14,45	0,005	45,696
IKAN	2020	89,742	126	0,166	182
TAYS	2021	2,879	1,246	0,0002	69,295
DEWI	2022	168	12,364	0,281	28,085
CASH	2020	314	12,956	0	18,363
GTSI	2021	40	3,469	0,41	94
KRYA	2022	156	18,963	0,158	43,347
PMMP	2020	159	10,358	0,16	8,759
HAIS	2021	442	169,469	0,47	97,133
ENAK	2022	9,487	45,045	0,332	34
UANG	2020	517	85	0,3	11,917
EDGE	2021	511,89	115,229	0,00003	1,535
GULA	2022	208.46	128,399	0,37	37
PPGL	2020	112	12,033	0,46	31,085
DRMA	2021	2,302	45,883	0,33	6,612
PADA	2022	66,210	89,935	0,0007	1,431

d. Abstrak Validasi Data


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	NURHANDAYANI			
NIM	105721133920			
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN			
JUDUL SKRIPSI	EFEK REMUNERASI CEO, CEO NARSISME DAN INTELEKTUAL CAPITAL TERHADAP STICKY COST PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022			
NAMA PEMBIMBING 1	Mira, S.E.,M.Ak			
NAMA PEMBIMBING 2	Alamsjah, ST., SE., MM.			
NAMA VALIDATOR	Sri Andayaningsih, S.E., M.M			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)		Tidak menggunakan data primer	
2	Sumber data (data sekunder)	03/07/24	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)		Tidak ada Raw/Tabulasi data primer	
4	Hasil Statistik deskriptif	03/07/24	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	03/07/24	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	03/07/24	Lengkap	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	03/07/24	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	03/07/24	Lengkap	
9	Dokumentasi		Tidak ada dokumentasi	

**Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

e. Validasi Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
 Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		NURHANDAYANI		
NIM		105721133920		
PROGRAM STUDI		MANAJEMEN		
JUDUL SKRIPSI		EFEK REMUNERASI CEO, GEOGRAFISME DAN INTELEKTUAL CAPITAL TERHADAP STICKY COST PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022		
NAMA PEMBIMBING 1		Mira, SE, M.Ak.,Ak		
NAMA PEMBIMBING 2		Alamsjah, ST., SE., MM		
NAMA VALIDATOR		AULIA, S.I.P., M.Si.M.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	07 Juli 2024	- Konsultasikan dengan Pembimbing - Lusi atau pakawan PPI - Gandaan Grammarly	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

g. Bukti bebas plagiat bab 1 sampai bab 5


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurhandayani
 Nim : 105721133920
 Program Studi : Manajemen
 Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	2 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 06 Juli 2024
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


 N. Sidiq, S.H., M.P.
 NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Nurhandayani 105721133920

by TahapTutup

Submission date: 06-Jul-2024 01:51PM (UTC+0700)
Submission ID: 2413047262
File name: BAB_I_SKRIPSI_NURHANDAYANI.docx (26.13K)
Word count: 1459
Character count: 9811

AB I Nurhandayani 105721133920

ORIGINALITY REPORT

8%	4%	2%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.wikipedia.org Internet Source	2%
2	Submitted to Udayana University Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Esa Unggul Student Paper	2%
4	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	2%

Exclude quotes Off Exclude matches 2%

Exclude bibliography Off

BAB II Nurhandayani

105721133920

by TahapTutup

Submission date: 06-Jul-2024 01:52PM (UTC+0700)
 Submission ID: 2413047409
 File name: BAB_II_SKRIPSI_NURHANDAYANI.docx (50.67K)
 Word count: 3136
 Character count: 20994

BAB II Nurhandayani 105721133920

ORIGINALITY REPORT

21%	21%	11%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ji.unbari.ac.id Internet Source	5%
2	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	5%
3	www.researchgate.net Internet Source	3%
4	jurnalfebi.uinsby.ac.id Internet Source	3%
5	media.neliti.com Internet Source	2%
6	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	2%
7	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	2%

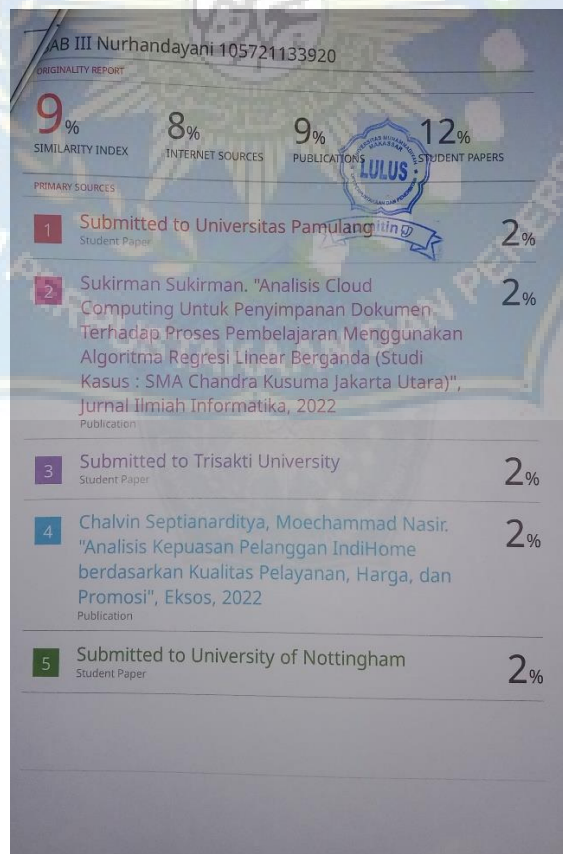
Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
 Exclude bibliography Off

BAB III Nurhandayani

105721133920

by TahapTutup

Submission date: 06 Jul 2024 01:53PM (UTC+0700)
 Submission ID: 2413047517
 File name: BAB_III_SKRIPSI_NURHANDAYANI.docx (53.43K)
 Word count: 1890
 Character count: 12298



BAB IV Nurhandayani 105721133920 by TahapTutup

Submission date: 06-Jul-2024 01:54PM (UTC+0700)
Submission ID: 2413047651
File name: BAB_IV_SKRIPSI_NURHANDAYANI.docx (59.72K)
Word count: 3165
Character count: 19901

BAB IV Nurhandayani 105721133920

ORIGINALITY REPORT

9%	18%	2%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	3%
2	repository.yudharta.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Semarang Student Paper	2%
4	ojs.steamkop.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off

BAB V Nurhandayani
105721133920
by TahapTutup

Submission date: 06-Jul-2024 01:55PM (UTC+0700)
Submission ID: 2413047769
File name: BAB_V_SKRIPSI_NURHANDAYANI.docx (15.2K)
Word count: 330
Character count: 2259

BAB V Nurhandayani 105721133920

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	2%
---	-----------------------------------	----

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off
Exclude matches Off



BIODATA PENULIS



NURHANDAYANI lahir di Makassar pada tanggal 10 September 2002 dari pasangan suami istri Alm. Bapak Abd Majid dan Ibu Suryani. Peneliti ini merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di DSN PONTIKO, Kelurahan Masiku, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 273 Masiku Lulus pada tahun 2014, MTSN 1 Jeneponto lulus pada tahun 2017, SMAN 2 Jeneponto lulus pada tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Selama menempuh Pendidikan penulis banyak mendapatkan pengalaman hidup yang sangat bermanfaat. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, keluarga, sahabat dan teman-teman yang telah membantu penulis baik dari segi materi maupun material.

